



BUKU PEDOMAN ILMU KEDOKTERAN PROGRAM MAGISTER 2024 - 2025

**Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Bandung**



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkah-Nya Buku Pedoman Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (PSMIK FK Unisba) dapat diselesaikan pada waktunya. Buku pedoman ini merupakan panduan seluruh sivitas akademika FK Unisba dalam penyelenggaraan proses PSMIK FK Unisba.

Fakultas Kedokteran senantiasa mengembangkan proses Pendidikan dalam tridharma perguruan tinggi untuk meningkatkan kontribusi kepada pemerintah pada pelaksanaan pembangunan nasional melalui sektor Pendidikan. Sejak tahun 2020 FK Unisba mempunyai rencana strategis dalam pengembangan prodi S2 Ilmu kedokteran. Alhamdulillah Prodi Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba ini telah mendapatkan izin operasional dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 928/E/0/23 tentang izin Pembukaan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran pada Universitas Islam Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Islam Bandung. Program Studi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK) FK Unisba menjadi bukti kongkrit upaya FK Unisba dalam menjawab tantangan zaman. Buku ini memuat kebijakan dan panduan dalam proses pembelajaran di PSMIK FK Unisba yang disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal, antara lain Pemerintah, khususnya Kemendikbudristek, Rektorat Unisba, serta orangtua mahasiswa.

Kami juga menyadari bahwa buku ini belum sempurna dan senantiasa dinamis sesuai dengan *update* keilmuan dan regulasi yang terjadi. Oleh sebab itu, kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kami mengharapkan saran dan umpan balik agar kami dapat senantiasa melakukan proses perbaikan.

Bandung, 27 Juli 2024

Dekan Fakultas Kedokteran Unisba

Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 DASAR HUKUM	2
1.3 TUJUAN PENETAPAN BUKU PEDOMAN MAGISTER ILMU KEDOKTERAN.....	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN DAN PROFIL LULUSAN	4
2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	4
2.1.1 <i>Visi Fakultas Kedokteran</i>	4
2.1.2 <i>Misi Fakultas Kedokteran Unisba</i>	5
2.1.3 <i>Tujuan Fakultas Kedokteran Unisba</i>	6
2.1.4 <i>Sasaran Fakultas Kedokteran Unisba</i>	7
2.1.5 <i>Strategi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung</i>	7
2.2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN (PSMIK) FK UNISBA.....	10
2.2.1 <i>Visi Prodi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK) FK Unisba</i>	10
2.2.2 <i>Misi Program Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK)</i>	11
2.2.3 <i>Tujuan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK)</i>	12
2.2.4 <i>Strategi Pencapaian Penyelenggaraan PSMIK FK Unisba</i>	12
2.3 PROFIL LULUSAN	14
BAB III ORGANISASI, SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA, DAN PRASARANA	12
3.1 ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	12
3.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	16
3.2.1 <i>Dosen Bagian Preklinik</i>	16
3.3 KEUANGAN DAN SARANA DAN PRASARANA	18
3.3.1 <i>Keuangan</i>	18
3.3.2 <i>Sarana Prasarana</i>	20
BAB IV PENERIMAAN MAHASISWA	131
4.2 SELEKSI CALON MAHASISWA.....	131
4.4 PROSES SELEKSI TERDIRI ATAS SELEKSI ADMINISTRASI, UJIAN TERTULIS, DAN WAWANCARA.	132
4.5 SELEKSI DAN VERIFIKASI ADMINISTRASI HARUS MEMENUHI PERSYARATAN UMUM.....	132
4.6 KELULUSAN DAN PENGUMUMAN HASIL SELEKSI	132
4.7 REGISTRASI	132
4.8 SKEMA KERJASAMA	133
4.9 NOMOR POKOK MAHASISWA (NPM).....	133
BAB V KURIKULUM	131
5.1 PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI.....	131
5.1.1 <i>Profil Lulusan</i>	131
5.1.2 <i>Kompetensi Lulusan</i>	132
5.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN FK UNISBA	133
5.3 KURIKULUM BERBASIS LUARAN (KURIKULUM OBE)	139
5.3.1 <i>Definisi Kurikulum dan Outcome base Education (OBE)</i>	139
5.3.2 <i>Model, Pendekatan dan Struktur Kurikulum</i>	141
5.3.3 <i>Isi, Komposisi dan Durasi Kurikulum</i>	141
5.3.4 <i>Stategi Pembelajaran PSMIK FK Unisba</i>	142
5.3.5 <i>Sistem Kredit Semester</i>	142

5.4 PROSES PENDIDIKAN DAN LAMA STUDI.....	146
5.4.1 Beban Studi Kumulatif	147
5.4.2 Bentuk Pembelajaran	147
5.4.3 Bahan Kajian Modul Pembelajaran Tahap Akademik.....	149
BAB VI PERWALIAN AKADEMIK DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	131
6.1 PERWALIAN	131
6.1.1 Perwalian Akademik	131
6.1.2 Bimbingan Akademik.....	131
6.1.3 Cuti Akademik	132
6.2 EVALUASI HASIL BELAJAR	132
6.2.1 Prinsip Evaluasi.....	133
6.2.2 Metode dan Instrumen Evaluasi.....	133
6.2.3 Ujian.....	134
6.2.4 Kelulusan Mata Kuliah	136
6.2.5 KELULUSAN MAHASISWA MAGISTER KEDOKTERAN	137
6.2.8 Surat Peringatan Akademik dan Pemutusan Hubungan Studi (Drop Out).....	138
BAB VII TATA TERTIB MAHASISWA, SUASANA AKADEMIK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN, PELANGGARAN DAN SANKSI SERTA ORGANISASI KEMAHASISWAAN	139
7.1 TATA TERTIB MAHASISWA.....	139
7.1.1 Tata Tertib Etika Berpenampilan Mahasiswa Program Ilmu Kedokteran Magister.....	139
7.1.2 Tata Tertib Mahasiswa dalam Mengikuti Kegiatan Akademik secara Dalam Jaringan	140
7.1.3 Tata Tertib Berkomunikasi	140
7.1.4 Tata Tertib Pergaulan Kehidupan Kampus	140
7.1.5 Tata Tertib Kehidupan di Lingkungan Akademik (selain Kampus FK Unisba)	141
7.1.6 Tata Tertib Ujian.....	141
7.1.7 Tata Tertib Yudisium PSMIK.....	131
7.1.8 Tata Tertib Sidang Usulan Penelitian dan Tesis	131
7.1.9 Tata Tertib Wisuda	132
7.2 SUASANA AKADEMIK.....	132
BAB VIII PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	131
8.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN TUJUAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....	132
8.2 BENTUK PENELITIAN	132
8.3 KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	133
8.4 TUJUAN PKM	134
8.6 PROGRAM PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT.	135
8.7 KHALAYAK SASARAN PKM	135
8.8 SASARAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	136
BAB IX TESIS DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	131
9.1 TESIS.....	131
9.1.1 Definisi	131
9.1.2 Ketentuan Umum Pelaksanaan Tesis	131
9.1.3 Pembimbing Tesis	131
9.1.4 Sidang Usulan Penelitian	132
9.1.5 Penelitian Tesis.....	133
9.1.6 Penulisan naskah tesis.....	134
9.1.7 Seminar Hasil Penelitian	134
9.1.9 Sidang Tesis	134
9.2 PUBLIKASI KARYA ILMIAH	135
9.3 PLAGIARISME	135
9.4 BENTUK SANKSI ATAS TINDAKAN PLAGIARISME DAN KECURANGAN LAIN	137
BAB X MONITORING DAN EVALUASI.....	138
10.1 SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	138
10.2 PENGERTIAN MONITORING DAN EVALUASI	140

10.3 DASAR HUKUM MONITORING DAN EVALUASI	141
10.4 TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI	142
10.5 ASPEK YANG DI MONITORING DAN EVALUASI	142
10.6 PROSEDUR DAN MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI	142
10.7 INSTRUMEN MONITORING UNTUK MAHASISWA	145
BAB XI PENUTUP	148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Unisba didirikan atas inisiatif sejumlah tokoh masyarakat, tokoh pendidikan kedokteran, dan berbagai pihak di Jawa Barat yang menginginkan hadirnya institusi pendidikan kedokteran di lingkungan pendidikan yang Islami. Operasional Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (FK Unisba) dimulai pada tahun 2004 berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 4223/D/T/2004 Tanggal 27 Oktober 2004. Pada tahun 2019 Fakultas Kedokteran Unisba berhasil meraih Akreditasi “A” Lam-PTKes untuk Program Studi Sarjana Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter berdasarkan Surat keputusan Lam-PTKes No. 0651 dan 0652/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2019 Tanggal 30 November 2019. Pencapaian ini adalah penghargaan dari segala upaya yang telah dilakukan sejak awal pendirian fakultas selama 15 tahun.

Fakultas Kedokteran Unisba menyadari bahwa tantangan di masa yang akan datang lebih besar, dinamika dunia pendidikan dan tantangan dalam bidang kedokteran sangat berkembang yang menuntut institusi ini dapat beradaptasi dengan cepat dan mampu menjawab berbagai tantangan tersebut. Hal ini salah satunya dengan mengembangkan prodi lain di bawah Fakultas Kedokteran Unisba yang dapat berkontribusi lebih banyak dalam pembangunan kesehatan nasional. Atas berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya pada tahun akademik 2024/2025 Fakultas Kedokteran Unisba mendapatkan izin operasional pendirian Prodi Magister Ilmu Kedokteran berdasarkan SK Mendikbudristek Republik Indonesia No 928/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Kedokteran Program Magister Universitas Islam Bandung di Kota Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Islam Bandung.

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Unisba diharapkan dapat menjadi salah satu program studi magister ilmu kedokteran yang terkemuka di Jawa Barat serta berkontribusi dalam peningkatan keilmuan ilmu kedokteran. Program Studi Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan terbaik untuk menghasilkan magister ilmu kedokteran dengan nilai tambah keunggulan FK Unisba pada penerapan nilai Islam dan Kesehatan Masyarakat Industri. Penerapan nilai Islam pada proses pendidikan magister akan memberikan tambahan nilai “sikap” dan profesionalisme yang baik bagi lulusan

karena ilmu yang didapatkan akan mampu diimplementasikan lebih arif dan manusiawi. Kesehatan Masyarakat Industri merupakan keunggulan Fakultas Kedokteran Unisba yang sangat relevan dengan situasi kondisi masyarakat saat ini.

1.2 Dasar Hukum

Prodi Magister Ilmu Fakultas Kedokteran Unisba berdiri tahun 2024 dengan dasar Hukum pendirian sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan Program Sarjana dan Magister pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademi;
9. Lampiran 3 Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2021 tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan Program Sarjana dan Magister pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. SK Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Nomor: 203/BP-YPI/SK/9-2002;

12. Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung/ No. 99/A.18/PR/Rek/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung;;
13. Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud 2020;
14. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 057/G.06/SK/REK/IV/2023 tertanggal 11 April 2023 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
15. Surat Keputusan Mendikbudristek Republik Indonesia No. 928/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Kedokteran Program Magister pada Universitas Islam Bandung di Kota Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Islam Bandung.

1.3 Tujuan Penetapan Buku Pedoman Magister Ilmu Kedokteran

Buku Pedoman Akademik ini merupakan pedoman dasar dalam penyelenggaraan kegiatan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba yang meliputi penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan akademik. Buku Pedoman Akademik ini didistribusikan oleh Ketua Prodi Magister Ilmu Kedokteran kepada sivitas akademik FK Unisba:

Tujuan penyusunan Buku Pedoman Akademik ini adalah:

1. memberikan pedoman aplikatif dalam penyelenggaraan kegiatan akademik baik pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat;
2. menetapkan rambu-rambu dalam penyelenggaraan kegiatan akademik;
3. memberikan pedoman untuk menetapkan sanksi jika terjadi pelanggaran dalam penyelenggaraan kegiatan akademik.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN DAN PROFIL LULUSAN

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Kedokteran Unisba

Visi dan misi Fakultas Kedokteran harus selaras dengan visi dan misi Universitas Islam Bandung, demikian halnya visi dan misi PSMIK FK Unisba harus menyelaraskan dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Unisba. Penetapan visi dan misi melibatkan seluruh sivitas akademik seperti pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, juga melibatkan para *stakeholder* seperti pengguna lulusan, alumni, serta lembaga terkait lainnya-Dinas Kesehatan, Balai K3 Bandung dan lain-lain sehingga harapan visi dan misi dapat terimplementasikan dengan baik.

2.1.1 Visi Fakultas Kedokteran

Menjadi Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam yang maju dan terkemuka di tingkat Asia pada tahun 2033.

Penjabaran Visi Fakultas Kedokteran Unisba

Fakultas Kedokteran Unisba berlandaskan nilai Islam merupakan identitas Fakultas Kedokteran Unisba yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam menyelenggarakan pendidikan kedokteran. Nilai-nilai Islam yang dimaksud dirumuskan dalam *Mujahid* (Pejuang), *Mujtahid* (Pemikir), dan *Mujaddid* (Pembaharu).

- ***Mujahid***: sebuah komitmen untuk berjuang dalam mewujudkan *good islamic faculty governance* serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keilmuan dan akademik, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
- ***Mujtahid***: melahirkan pemikiran dan karya yang berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran maupun derajat kesehatan masyarakat.
- ***Mujaddid***: melahirkan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran maupun derajat kesehatan masyarakat.

Maju Meningkatkan mutu secara berkelanjutan pada aspek tridarma perguruan tinggi dengan dilandasi nilai-nilai *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (pemikir), dan *mujaddid* (pembaharu).

- **Mujahid:** menanamkan budaya mutu di seluruh tatanan organisasi dan senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **Mujtahid:** membuat dan mengembangkan kebijakan serta program yang mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **Mujaddid:** membuat inovasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Terkemuka: mengandung makna mampu melakukan kegiatan yang kreatif, inovatif, serta diperolehnya rekognisi atau pengakuan dari institusi lain maupun masyarakat baik dari aspek pendidikan, penelitian, serta kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (pemikir), dan *mujaddid* (pembaharu).

- **Mujahid:** meningkatkan kualitas SDM serta menciptakan suasana akademik yang dapat mendorong SDM mampu melakukan kegiatan kreatif dan inovatif serta mendapatkan rekognisi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- **Mujtahid:** memperoleh rekognisi atas hasil pemikiran atau karya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- **Mujaddid:** memperoleh rekognisi atau pengakuan atas inovasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Tingkat Asia pada tahun 2033 mengacu kepada Renstra Unisba maka diharapkan FK Unisba mendapatkan rekognisi di tingkat Asia pada tahun 2033 dan mencapai rekognisi di tingkat ASEAN pada tahun 2025.

2.1.2 Misi Fakultas Kedokteran Unisba

Misi Fakultas Kedokteran Unisba di antaranya:

1. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu serta berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;

2. menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
4. menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) berlandaskan nilai Islam;
5. menyelenggarakan *Academic Health System* untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
6. meningkatkan kerja sama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;
7. membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid*, *mujtahid*, dan *mujaddid*.
- 8.

2.1.3 Tujuan Fakultas Kedokteran Unisba

Dalam menjalankan proses pendidikan, FK Unisba berkomitmen mewujudkan visi misinya. Di bawah ini adalah tujuan strategis FK Unisba.

1. menghasilkan lulusan fakultas kedokteran yang kompeten, berdaya saing, serta menjunjung tinggi nilai Islam;
2. menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. menghasilkan karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
4. membangun sistem tata pamong dan tata kelola fakultas yang memenuhi prinsip *good faculty governance* dan berlandaskan nilai Islam;
5. terselenggara *Academic Health System* untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
6. terjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;
7. terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid*, *mujtahid*, dan *mujaddid*.

2.1.4 Sasaran Fakultas Kedokteran Unisba

Sasaran FK Unisba adalah:

1. terpenuhi kualitas lulusan Fakultas Kedokteran yang kompeten, berdata saing, serta menjunjung tinggi nilai Islam;
2. dihasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat;
3. dihasilkan karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat;
4. tercapai sistem tata pamong dan tata kelola fakultas yang memenuhi prinsip *good faculty governance* dan berlandaskan nilai Islam;
5. terbentuk *Academic Health System* untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
6. dihasilkan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;
7. terpenuhi kuantitas dan kualitas SDM yang berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid, dan mujaddid*.

2.1.5 Strategi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Mencapai sasaran yang diharapkan maka beberapa tahapan strategi dilakukan FK Unisba.

1. Tahap akselerasi pematapan tridharma dalam rangka mewujudkan daya saing di tingkat nasional, tahap 2017–2020

Program yang telah dicanangkan dan diimplementasikan sebelumnya dievaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaiannya sehingga dalam tahap ini FK Unisba melakukan berbagai upaya melakukan perbaikan aktivitas yang belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan pada periode sebelumnya dan mengembangkan aktivitas yang sudah baik sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada periode ini sudah optimal maka diharapkan FK Unisba dapat mencapai kesetaraan dengan FK lain di tingkat Nasional.

Pada tahap ini, FK Unisba berupaya membentuk “karakter” prodi dengan semakin fokus pada penguatan proses pendidikan dan keunggulan spesifik terutama Kesehatan Masyarakat Industri dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum kedokteran (IIMC) melalui:

- a pematapan mutu pendidikan dan pengajaran melalui penyelenggaraan lokakarya akademik, tindak lanjut evaluasi kurikulum baru tujuh semester;

- b optimalisasi pemanfaatan sarana teknologi informasi dalam pelaksanaan tridharma berupa penambahan akses literatur elektronik dan jurnal elektronik;
- c penyempurnaan tata kelola fakultas yang profesional, transparan, partisipatif, adil, dan akuntabel;
- d peningkatan dan pengembangan mutu sumber daya insani melalui *in house training* dan *non-degree training* dalam dan luar negeri;
- e optimalisasi realisasi kerja sama yang bersifat mutual benefit baik dalam maupun luar negeri;
- f eksistensi FK Unisba sebagai fakultas yang memiliki keunggulan spesifik di bidang Kesehatan Masyarakat Industri dengan diselenggarakan berbagai kerja sama di bidang Kesehatan Masyarakat Industri;
- g peningkatan kapasitas tridharma bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dosen FK Unisba melalui pemanfaatan hibah internal (Fakultas dan Universitas), hibah eksternal, pelatihan bidang penelitian dan publikasi ilmiah bagi sivitas akademika, serta *working group* penelitian;
- h optimalisasi publikasi ilmiah dosen FK Unisba melalui jurnal singkatan dari? GMHC dan Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JKS);
- i optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Indonesia. Pada akhir periode ini diharapkan sudah menjadi fakultas yang memiliki kinerja tridharma perguruan tinggi optimal dan kompetitif di tingkat nasional serta siap bersaing di Asia Tenggara.

2. Tahap penguatan pelaksanaan dan implementasi serta integrasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal dalam rangka mewujudkan daya saing di ASEAN, tahap 2021–2024

Pada awalnya untuk tahun 2021–2024 diharapkan FK Unisba mendapatkan rekognisi di tingkat ASEAN. Akan tetapi, berdasarkan arahan dari universitas bahwa visi dan misi prodi harus mengacu pada universitas. Universitas menargetkan rekognisi Asia pada tahun 2021–2024, oleh karena itu fakultas melakukan percepatan untuk mendapatkan rekognisi di tingkat Asia di tahun ini. Pada tahap ini, FK Unisba melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- a memperkuat fondasi akademik dan menetapkan fokus pada peningkatan kapasitas penelitian dengan memperkuat *working group* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b mengintegrasikan aktivitas tridharma perguruan tinggi secara sinergis dan produktif;
- c memperoleh akreditasi internasional;

- d menyediakan infrastruktur dan sumber daya pendukung penelitian yang berstandar internasional;
- e merealisasikan kerja sama di tingkat prodi dengan berbagai institusi pendidikan kedokteran di Asia dalam rangka memperbesar cakupan, produktivitas, dan kualitas penelitian;
- f meningkatkan kemampuan penelitian sivitas akademika serta proaktif mencari peluang kerja sama dan hibah di bidang penelitian melalui *working grup*;
- g mengoptimalkan wilayah binaan fakultas dan universitas sebagai media implementasi tridharma bagi sivitas akademika;
- h meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa sebagai penyaji dalam berbagai kegiatan ilmiah, terutama dalam bidang Kesehatan Masyarakat Industri di tingkat nasional dan Asia Tenggara;
- i optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Asia;
- j dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba baik secara internalisasi maupun integralisasi dalam mata kuliah;
- k pengembangan suasana akademik yang Islami dalam kehidupan sivitas akademika FK Unisba;
- l penguatan dna implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri yang berfokus pada industri kecil dan menengah pada industri jasa maupun manufaktur, serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat industri;
Di akhir fase ini, FK Unisba diharapkan telah menjadi fakultas yang memiliki kinerja tridharma perguruan tinggi yang optimal dan mampu bersaing di Asia sebagai “*Research Faculty*” yang maju, unggul, dan terkemuka.

3. Tahap pemantapan pelaksanaan dan implementasi serta integrasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal dalam rangka mewujudkan daya saing di tingkat ASIA, tahap 2025–2033

Pada tahap ini, FK Unisba melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- a penggunaan teknologi informasi pada aktivitas tridharma perguruan tinggi untuk menjangkau “*academic global community*”;
- b menghasilkan publikasi ilmiah internasional bereputasi dan memiliki *impact factor* yang tinggi;
 1. kesinambungan kerja sama dengan berbagai institusi internasional;
 2. meningkatkan kapasitas keilmuan dosen untuk mencapai kepakaran di tataran global;

3. mengembangkan inovasi kesehatan aplikatif yang dapat diadopsi oleh *stakeholder* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
 4. penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba baik secara internalisasi maupun integralisasi dalam mata kuliah;
 5. pengembangan suasana akademik yang Islami dalam kehidupan sivitas akademika FK Unisba;
 - h. penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri yang berfokus pada industri kecil dan menengah pada industri jasa maupun manufaktur, serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat industri;
 - i. optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Asia.
- Di akhir fase ini, FK Unisba diharapkan telah menjadi fakultas yang memiliki kinerja tridharma perguruan tinggi yang kompetitif di Asia sebagai “*World Class Faculty*” yang maju, unggul, dan terkemuka.

2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK) FK Unisba

2.2.1 Visi Prodi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK) FK Unisba

Visi PSMIK FK adalah Menjadi Program Studi Magister Ilmu Kedokteran yang unggul dan terkemuka untuk menghasilkan lulusan magister ilmu kedokteran yang mempunyai pemahaman keilmuan yang berstandar internasional dengan penguatan pada Kesehatan Masyarakat Industri dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri

Kesehatan Masyarakat industri berfokus pada masalah kesehatan masyarakat industri yang didefinisikan sebagai suatu keadaan **sejahtera fisik, mental, spiritual, dan sosial** yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dan memungkinkan setiap orang dalam tatanan masyarakat yang terlibat dalam proses industri maupun mendapatkan pengaruh akibat perubahan pola kehidupan dan lingkungan dari perkembangan industrialisasi **untuk hidup produktif**.

Fokus Keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri

Memiliki implementasi tridharma, kompetensi lulusan, dan daya saing institusi dengan kekhasan di bidang Kesehatan Masyarakat Industri dengan dilandasi nilai-nilai *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (pemikir), dan *mujaddid* (pembaharu).

- **Mujahid:** meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat berkontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat industri.
- **Mujtahid:** menghasilkan pemikiran ataupun karya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Kesehatan Masyarakat Industri.
- **Mujaddid:** menghasilkan inovasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Kesehatan Masyarakat Industri.

Kesehatan Masyarakat Industri merupakan keilmuan multisektor yang melibatkan berbagai bidang ilmu seperti kedokteran kerja, kesehatan lingkungan di area industri, dan kesehatan masyarakat industri sesuai dengan gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Irisan Keilmuan Kesehatan Masyarakat Industri

2.2.2 Misi Program Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK)

Misi PSMIK FK Unisba adalah:

1. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran pascasarjana ilmu kedokteran dasar yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
2. menyelenggarakan penelitian-penelitian ilmu kedokteran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;

3. menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait ilmu-ilmu kedokteran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan;
4. menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong program studi yang baik (*Good Faculty Governance*) berlandaskan nilai Islam;
5. meningkatkan kerja sama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;
6. membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid*, *mujtahid*, dan *mujaddid*

Mencapai misi PSMIK FK Unisba, selain yang tertuang dalam kurikulum formal, telah ditetapkan pula proses pendidikan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang holistik dan komprehensif.

2.2.3 Tujuan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK)

1. Menyelenggarakan pendidikan magister dalam bidang ilmu kedokteran yang berbasis *evident base* keilmuan yang *up date* dan sesuai dengan jenjang kualifikasi akademik yang sesuai dengan KKNI level Sembilan (9).
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan kemampuan riset dasar dan pengembangan bidang kedokteran untuk memecahkan masalah kesehatan serta mempercepat penerapan yang dikembangkan dari teori dasar ke terapan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan aplikasi konsep-konsep ilmu kedokteran dasar khususnya dalam pemecahan permasalahan kesehatan dan hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dan diaplikasikan dengan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) untuk menunjang pelayanan kesehatan.

2.2.4 Strategi Pencapaian Penyelenggaraan PSMIK FK Unisba

Keunggulan Prodi Magister Ilmu Kedokteran Unisba dalam pengembangan ilmu kedokteran merujuk pada *university value* berupa keberimbangan antara ilmu dan nilai-nilai Islam. Nilai *mujahid* diwujudkan dalam bentuk pembelajaran yang mendorong mahasiswa memiliki semangat juang mencari ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya ilmu kedokteran. Nilai *mujtahid* diwujudkan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menganalisis serta memecahkan masalah-masalah kedokteran di masyarakat. Nilai *mujaddid* diwujudkan dalam model pembelajaran yang mendorong inovasi baru di bidang ilmu kedokteran.

Selain itu, keunggulan pengembangan keilmuan di Program Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Unisba bertumpu pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang kajian ilmu kedokteran dengan penerapan nilai-nilai Islam dan keunggulan di bidang Kesehatan Masyarakat Industri. Berdasarkan hal tersebut maka beberapa strategi akan dilakukan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Unisba.

1. Pengembangan Kurikulum Inovatif: kurikulum ini bertumpu pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang kajian ilmu kedokteran dengan penerapan nilai-nilai Islam dan keunggulan di bidang Kesehatan Masyarakat Industri.
2. Pembentukan Model Pembelajaran Eksperimental: model pembelajaran ini dapat mencakup pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan diskusi kelompok yang berfokus pada isu-isu aktual dalam ilmu kedokteran.
3. Rekrutmen dan Pengembangan Kapasitas Dosen: merekrut dosen-dosen yang kompeten, baik di bidang ilmu kedokteran maupun yang memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Selain itu, program pelatihan awal dan pengembangan profesional secara berkala disiapkan untuk memastikan tenaga pengajar mampu menjalankan visi program dengan efektif.
4. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung: mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan infrastruktur yang esensial, seperti laboratorium, perpustakaan dengan sumber daya digital, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran interaktif. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung program yang baru didirikan agar dapat berjalan dengan lancar dan produktif.
5. Pembangunan Jejaring dan Kerjasama Strategis: memulai inisiatif untuk membangun jejaring dan kerja sama dengan rumah sakit, lembaga riset, serta industri yang relevan, baik di dalam negeri maupun internasional. Kemitraan ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis serta memperluas wawasan dan pengetahuan.
6. Promosi dan Sosialisasi Program: mengembangkan strategi promosi yang efektif untuk memperkenalkan program magister ini kepada calon mahasiswa, institusi kesehatan, dan masyarakat luas. Sosialisasi dapat dilakukan melalui seminar, *workshop*, dan publikasi ilmiah untuk menarik minat serta meningkatkan kesadaran terhadap keunggulan program ini.
7. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Penelitian Mahasiswa: menginisiasi pelatihan penelitian yang dirancang khusus untuk mahasiswa baru dengan fokus pada metode penelitian ilmu kedokteran yang relevan dan berbasis nilai-nilai Islam. Program ini juga dapat melibatkan bimbingan intensif dosen untuk membantu mahasiswa menghasilkan penelitian yang berkualitas.

8. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Kesehatan: mengembangkan Desa Binaan dan terlibat dalam masalah kesehatan di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.
9. Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu: membangun sistem penjaminan mutu sejak awal untuk memastikan program ini berjalan sesuai dengan standar akademik yang tinggi. Ini melibatkan pembuatan mekanisme evaluasi rutin, umpan balik dari mahasiswa, serta penilaian eksternal dari pihak terkait.
10. Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri Sebagai Fokus Kajian: membangun kajian khusus dalam program ini dengan menyoroti Kesehatan Masyarakat Industri sebagai salah satu bidang keunggulan. Langkah awal ini melibatkan riset awal, pengembangan modul, dan penyusunan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri.
11. Peningkatan Akses ke Sumber Daya Ilmiah dan Teknologi: menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal ilmiah, *database* penelitian, dan teknologi terbaru yang mendukung pengembangan ilmu kedokteran. Fasilitas ini membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran dan penelitian yang lebih efektif.

Pada akhir tahapan ini diharapkan proses pendidikan yang diselenggarakan pada PSMIK FK Unisba telah mencapai kematangan dan mampu bersaing dengan institusi lain baik dari sisi *input*, proses, maupun *output* lulusan.

2.3 Profil Lulusan

Profil lulusan PSMIK FK Unisba, di antaranya:

1. pendidik atau dosen di bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri;
2. peneliti di bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri;
3. pengelola laboratorium di bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri.

BAB III

ORGANISASI, SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA, DAN PRASARANA

3.1 Organisasi Fakultas Kedokteran Unisba

Organisasi FK Unisba berdasarkan sistem tata kelola FK Unisba terdiri dari Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Badan Penjaminan Mutu Fakultas, serta unsur struktural dan fungsional fakultas. Senat Fakultas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas, sedangkan Badan Penjaminan Mutu Fakultas (BPMF) adalah pelaksana sistem penjaminan mutu di FK Unisba yang bertugas mengordinasi dan mengendalikan penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di fakultas untuk membantu Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

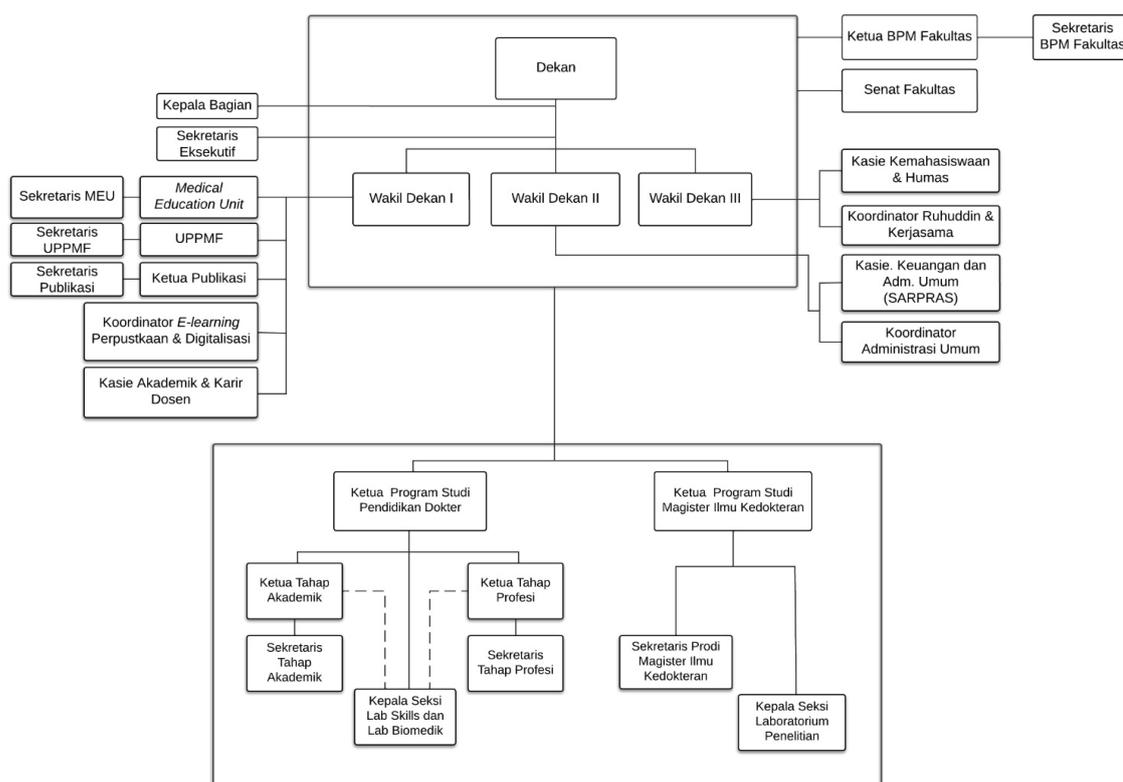
Unsur Pimpinan FK Unisba adalah dekan sebagai penanggung jawab tertinggi penyelenggaraan fakultas. Berdasarkan struktur, organisasi, tugas, dan fungsi pengelola (SOTP) Unisba Tahun 2022: Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM)), Wakil Dekan II (Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), dan Wakil Dekan III (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama). Pimpinan FK Unisba sebagai penanggung jawab utama, di samping melakukan arahan kebijakan umum, juga menetapkan peraturan, norma, dan tolok ukur penyelenggara tridarma di fakultas. Dekan dalam pelaksanaan dan operasional tugasnya dibantu oleh Sekretaris Eksekutif Dekan.

Unsur struktural PSMIK dipimpin oleh Ketua Program Studi. Ketua Program studi Magister Ilmu Kedokteran dibantu oleh sekretaris prodi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjalankan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran. Pelaksanaan dan operasional proses pembelajaran di Prodi Studi Ilmu Kedokteran Program Magister dibantu oleh kepala seksi laboratorium biomedik dan penelitian sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa FK Unisba.

Unsur struktural dan fungsional lainnya merupakan perangkat pelaksana dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat, serta bidang tertentu di fakultas. *Medical Education Unit* (MEU) adalah suatu badan independen di Fakultas Kedokteran yang terdiri atas multidisiplin dan tim antar departemen yang mempunyai tujuan merumuskan kurikulum, mengembangkan kegiatan belajar mengajar, dan mengembangkan riset penelitian dalam bidang pendidikan medis. Terdapat unsur fungsional lain seperti Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas (UPPMF), Unit Publikasi, Koordinator Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi FK

(PSITEK FK), Koordinator Administrasi Umum, Unit Pelaksana Kesehatan di fakultas, Koordinator Ruhuddin, Humas, dan Kerja sama. Berdasarkan SOTP Unisba Tahun 2022, Pimpinan Fakultas dalam melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab juga dibantu oleh seksi-seksi, yakni Seksi Administrasi Akademik, Seksi Administrasi Umum dan Keuangan, serta Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan.

Unsur struktural dan fungsional ini akan saling berkoordinasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya di fakultas. Jalur instruksi dan koordinasi setiap unsur dalam sistem tata kelola FK Unisba tergambar dalam stuktur organisasi Fakultas Kedokteran Unisba di bawah ini (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Struktur Organisasi FK Unisba Tahun 2023/2024

**Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Bandung**

Dekan	:	Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes
Wakil Dekan I	:	Heni Muflihah, dr., M.Kes, Ph.D.
Wakil Dekan 2	:	Dr. Rr. Anita Indriarti, dr., M.Kes.
Wakil Dekan 3	:	Fajar Awalia, dr., M.Epid.

Unit/Departemen/Bagian di bawah Dekan

Sekretaris <i>Executive</i> Dekan	:	Eka Nurhayati, dr., MKM
	:	

Struktur di bawah Wakil Dekan 1

Ketua Program Studi/KaProdi	:	Budiman, dr., M.KM
PSPD		
Ketua Tahap Akademik	:	Dr. Ike Rahmawati, dr., M.Kes., AIFO
Sekretaris Tahap Akademik	:	Winni Maharani, dr., M.Kes
Ketua Tahap Profesi	:	Budiman, dr., M.KM
Sekretaris Tahap Profesi	:	Yuktiana Kharisma, dr., Sp.A., M.Kes.
Kertua Program Studi MIK	:	Dr. Wida Purbaningsih, dr., M.Kes.
Sekretaris Program Studi MIK	:	Dr. Lelly Yuniarti, M.Si., M.Kes
Ketua MEU	:	Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked., Ph.D
Sekretaris MEU	:	Yuniarti, drg., M.Kes
Anggota		Miranti Kania Dewi, dr., M.Si.
	:	Rika Nilapsari, dr., SpPK., M.PdKed
	:	Mirasari Putri, dr., M.Kes. Ph.D
		Yudi Feriandi., dr., MPH
Tim <i>Assasment</i>	:	Julia Hartati, dr., M.Kes
Anggota	:	Alvira., dr., M.Kes
		Moch Afif., dr., SpN
		Risma Ristiani (Sistem Informasi Administrasi Akademik/SIAA tahap akademik)
		Khamzah Abdillah Sidik, S.Kom (Sistem Informasi Administrasi Akademik/SIAA tahap profesi)

Kepala Seksi Akademik dan Karir	:	Rianti Aria Pratiwi, ST
Dosen		
Kepala Laboratorium Biomedik	:	Widayanti, dr., M.Kes
Kepala Laboratorium Ketrampilan	:	Siti Annisa Devi Trusda, dr., M.Kes
Klinik/Skill		
Kepala Laboratorium Penelitian	:	Dr. Yani Triyani, dr., SpPK., M.Kes
Terpadu		
Ketua Unit Penelitian dan	:	Dr. Maya Tejasari, dr., M.Kes.
Pengabdian Masyarakat Fakultas		
(UPPMF)		
Sekretaris UPPMF	:	Indri, dr, Sp.OG
Anggota	:	Alya Tursina., dr., SpM., MHKes Ajeng Kartikasari, dr, M.Kes
Ketua Pusat Publikasi Ilmiah	:	Dr. Titik Respati, drg., MSc.PH.
Sekretaris pusat publikasi Ilmiah	:	Meta Maulida., drg., M.Kes
<u>Struktur di Bawah Wakil Dekan 2</u>	:	
Kasie Keuangan dan Sarana Prasarana		
Koordinator Administrasi Umum	:	Windya Tri Rahayu, S.AB
Koordinator Administrasi Umum	:	Marini Eka Prasetiawati, S.Kom
<u>Struktur di Bawah Wakil Dekan 3</u>	:	
Kepala Seksi kemahasiswaan ,		Ginangar Ikhsan Putra, SH
Alumni dan konseling		
Kepala Seksi Humas, Kerja sama,	:	Rizki Perdana, dr., M.Kes
Sie Ruhuddin		
<u>Struktur Independen</u>	:	
Ketua Badan Penjaminan Mutu Fakultas (BPMF)		
Sekretaris BPMF	:	Dr. Yusuf Heriady, dr., SpB(K)-Onk
Divisi Analisis Data	:	Dr. Arief Budi Yulianti, S.Si., M.Si.
	:	Listya Hanum, dr., M.Kes
		Susan Fitriyana., dr., MMRS

3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terlibat di Program Studi Magister Ilmu Kedokteran terdiri dari dosen atau tenaga pendidik yang secara khusus diangkat dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan terdiri atas: administrasi, pustakawan, laboran, pranata komputer, teknisi, dan tenaga lain yang dianggap perlu bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Dosen atau tenaga pendidik berdasarkan Statuta Universitas Islam Bandung tahun 2021 terbagi atas dosen tetap, yaitu dosen yang diangkat oleh Yayasan Unisba dan dosen dipekerjakan. Dosen tidak tetap, yaitu dosen yang diangkat secara periodik tiap semester oleh rektor Unisba.

Berdasarkan SK Dekan Nomor 105/Dek/SK/FK/X/2023 tentang Pengangkatan Kepala dan Anggota Bagian Preklinik dan Kliik FK Unisba Periode 2020–2024, susunan dosen PSMIK FK Unisba tahun adalah sebagai berikut:

3.2.1 Dosen Bagian Preklinik

Dosen bagian preklinik terdiri dari 13 bagian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Dosen Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba

Bagian	Nama
Bagian Fisiologi	: Dr. Ike Rahmawaty Alie, dr., M.Kes : Prof. Dr. Ieva Baniasih, dr., AIF
Bagian Farmakologi	: Prof. Dr., Herri S. Sastramihardja, dr., SpFK-K. : Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes. Heni Muflihah, dr., M.Kes., Ph.D Dr. R.Anita Indriyanti, dr., M.Kes.
Bagian Biokimia, Gizi, dan Biomolekuler	: Samsudin Suriadilaga, dr., M.Si./Dr. Sadih Achmad, dr.

Bagian	Nama
Anggota	R.Rizky Suganda Prawiradilaga, dr., M.Kes., Ph.D Mirasari Putri, dr., PhD. Prof. Dr. M. Nurhalim Shahib, dr. Dr. H. Nugraha Sutadipura, dr., M.Sc. Dr. Lelly Yuniarti, S.Si., M.Kes.
Bagian IKM	Budiman., dr., MKM
Anggota	Dr. Titik Respati, drg., MSc.PH. Eka Nurhayati, dr., M.K.M. Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid.
Biologi Medik	Dr. Arief Budi Yulianti, Dra., M.Si
Bagian Histologi	Dr. Hj. Maya Tejasari, dr., M.Kes. Dr. Wida Purbaningsih, dr., M.Kes.
Bagian Patologi Anatomi	Dr. Abdul Hadi Hassan, dr., SpPA(K)., M.Kes. :
Bagian Patologi Klinik	Dr. Yani Triyani, dr., SpPK., M.Kes. Dr. Hj.Noormartany, dr., SpPK (K)., M.Si.
Kepala Bagian Pendidikan Kedokteran, Bioetik, Humaniora, dan Islamic Insert	Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked. Dr. Caecielia Makaginsar, drg., SpPros., MMRS., M.H.
Kepala Bagian KMI	H. Purnomo, dr., M.K.K Dony Septriana Rosady, dr., M.HKes., M.A.B., M.Tr.A.P., M.Sc
Bagian Bedah	Prof. Dr. Hendro Sudjono Yuwono., dr., Sp.BV(K) Dr. Yusuf Heriady, dr., Sp.B(K)., Onk.

Bagian	Nama
Bagian Penyakit Dalam	Prof. Nuzirwan Acang, dr., DTM&H., Sp.PD-KHOM., FINASIM
Bagian Kesehatan Anak	Prof. Dr. Herry Garna, dr., Sp.AK Prof. Suganda Tanuwidjaja, dr., SpA(K) Dr. Zulmansyah, dr., SpA., M.Kes Dr. Lisa Adhia Garina, dr., M.Si., Med., SpA Dr. Dicky Santosa, dr., SpA., M.Kes., MM Dr. Lelani Reniarti Marsaman, dr., Sp.A (K)., M.Kes
Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Prof. Hidayat Widjajanegara, dr., SpOG(K) Prof. Dr. Jusuf Sulaeman Effendi, dr., SpOG(K)-KFM
Bagian Kesehatan Mata	Dr. Bambang Setiohadji, dr., Sp.M(K)., MH.Kes
Bagian Kulit dan Kelamin	Dr. Deis Hikmawati, dr., Sp.KK., M.Kes., FINS DV.
Bagian THT-KL	Dr. Tety H. Rahim, dr., SpTHT-KL, MKes., MHKes.
Bagian Gigi dan Mulut	Prof. Dr. Mieke Hemiawati Satari, Drg., MS.
Dosen Luar Biasa	

3.3 Keuangan dan Sarana dan Prasarana

3.3.1 Keuangan

Berdasarkan Pedoman Keuangan Unisba Tahun 2023, sumber dana yang bersumber dari mahasiswa adalah berupa SPP dan non SPP seperti yang tertera pada Tabel Sumber Keuangan Universitas Islam Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumber Keuangan -Prodi Magister

No	Sumber Dana		Jenis Dana
1	Mahasiswa	Mahasiswa	IKT (Infak Kuliah Tetap)

		Non-Mahasiswa	IPU (Infak Pengembangan Unisba)
			IPF (Infak Pengembangan Fakultas)
			Her Registrasi
			Laboratorium
			Baitul Mal
			Dan lain-lain
2	Kementrian/Yayasan	Kementrian	Hibah Kemendikbud
			Hibah Penelitian/PkM
			Beasiswa
			Sertifikasi
			Sumbangan
		Yayasan Unisba	Dana Renovasi
			Dana Inventaris
			Jasa Giro dan Deposito
			Pendapatan lainnya
			Lain-lain
3	PT. Sendiri *)	Jasa layanan profesi dan/ keahlian	
		Kerjasama Kelembagaan (Pemerintas/Swasta)	
		Lain-lain	
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah dan Kerja sama	
		CSR	
		Masyarakat	
		Lain-lain	
5	Dana Penelitian dan PkM	Dana Penelitian	
		Dana PkM	

Catatan

*) Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya.

***) Dana yang tidak tercatat di rekening perguruan tinggi (tercatat di rekening dosen peneliti/pelaksana. Kegiatan Penelitian dan PkM terdaftar di Unit Pengelola Penelitian dan PkM fakultas (UPPMF).

Mekanisme dan proses penerimaan uang kuliah mahasiswa oleh Universitas dimulai dengan terbit surat kelulusan dan form persyaratan administratif lainnya dapat diakses mahasiswa baru melalui <https://pmb.unisba.ac.id>). Mahasiswa baru dapat meng-*input* dan verifikasi data sebagai pendaftar melalui <https://admission.unisba.ac.id> untuk mendapatkan tagihan dan melakukan pembayaran. Mahasiswa dapat mengakses <https://sisfo.unisba.ac.id/> untuk dapat mengetahui jumlah tagihan uang kuliah untuk melakukan pembayaran melalui bank atau melakukan pembayaran melalui *virtual account*, autodebet, atau transfer ke rekening Yayasan Unisba. Pelaksanaan Kuliah Prodi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Unisba dilaksanakan

sesuai dengan Kalender Akademik Universitas Tahun 2024/2025 dan Kalender Akademik Fakultas untuk Tahun Akademik 2024/2025.

3.3.2 Sarana Prasarana

3.3.2.1 Ruangan di Gedung FK Tamansari

Lantai 1	1. Ruang Guru Besar
	2. Ruang Kuliah
	3. Bagian Akademik Universitas
Lantai 2	4. Ruang Dekan
	5. Ruang Wakil Dekan
	6. Ruang Ketua Program Studi, Ketua Tahap Profesi, dan Ketua Tahap Akademik
	7. Ruang Sekretaris <i>Executive</i> Dekan
	8. Ruang Sekretaris Tahap Akademik dan Tahap Profesi
	9. Ruang <i>Medical Education Unit</i> (MEU)
	10. Ruang Kasie
	11. Ruang Koordinator
	12. Ruang Kesekretariatan Dekanat
	13. Ruang Administrasi
	14. Ruang Sistem Informasi Administrasi Akademik (SIAA)
	15. Ruang Tunggu Dosen
	16. Musholla dan <i>Pantry</i>
Lantai 3	17. Ruang Tutorial
	18. Ruang Dosen
	19. Ruang Administrasi
	20. <i>Pantry</i>
Lantai 4	21. Ruang Keterampilan Klinis Dasar/Ruang <i>Lab Skills</i>
	22. Ruang Standardisasi
	23. Ruang Kasie
	24. Ruang Administrasi
	25. <i>Pantry</i>
Lantai 5	26. Ruang Tutorial
	27. Ruang Dosen
	28. Ruang Administrasi
	29. <i>Pantry</i>
Lantai 6	30. Ruang Kuliah
	31. Ruang Dosen
	32. Ruang Administrasi
	33. Ruang Kemahasiswaan
	34. Ruang Terbuka Bersama & Mini Kantin Kemahasiswaan
	35. <i>Pantry</i>
	36. Mushola
Lantai 7	37. Laboratorium Biomedik
	38. Ruang Diskusi Laboratorium
Lantai 8	39. Ruang CBT
	40. Ruang Dosen
	41. <i>Pantry</i>

Lantai 9	42. Ruang Standardisasi/Ruang Kuliah
	43. Ruang Dosen
	44. Studio <i>Podcast</i>

3.3.2.2 Fasilitas Sarana dan Prasarana Lain

- a. Gedung Laboratorium Anatomi dan Museum Anatomi di Baleendah Kabupaten Bandung.
- b. Laboratorium Penelitian Terpadu di Baleendah Kabupaten Bandung.
- c. Gedung Tahap Profesi di Baleendah Kabupaten Bandung.
- d. Pesantren mahasiswa Ciburial (Gedung Unisba II, Ciburial).
- e. Sarana Olahraga di Universitas Islam Bandung (Unisba, Ciburial).
- f. Poliklinik (UPT Kesehatan) Unisba.
- g. *Student Center* dan BEM Unisba.
- h. Koperasi mahasiswa Unisba.

3.3.2.3 Fasilitas Penunjang Pembelajaran

Fasilitas perkuliahan yang tersedia berupa

- a. Komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet.
- b. Fasilitas *Hot Spot* (wifi) di area gedung Fakultas Kedokteran dan Universitas Islam Bandung.
- c. *Audio Visual Aid*.
- d. *White board*, papan *flip chart*.
- e. Alat penunjang dan peraga Laboratorium Biomed.
- f. Alat penunjang dan peraga Laboratorium Keterampilan Klinik Dasar (*Lab Skills*)
- g. Learning Management System Unisba (LMS)
- h. Perpustakaan (*Student Learning Centre*) dan e-Library yang dilengkapi.
 - *Access medicine, Text Book* (e-book), dan e-Journal
 - *Anatomy visual body*.
 - Fasilitas internet.

3.3.2.4 Rumah Sakit Pendidikan

- a. Rumah Sakit Pendidikan Utama: RSUD Provinsi Jabar Al-Ihsan.
- b. Rumah Sakit Al-Islam Bandung.
- c. Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.
- d. Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun.
- e. Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih..
- f. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar.

- g. RSUD dr. Slamet Garut.
- h. RSUD R. Syamsudin, SH. Sukabumi.
- i. RSUD Cibabat.
- j. RSUD Majalaya.
- k. Puskesmas-puskesmas di Kab Bandung.

Fasilitas dan sarana di RS Pendidikan

- a. Ruang Diskusi.
- b. Ruang *Lab Skills*.
- c. Ruang Penelitian.
- d. Ruang Laboratorium Penelitian.
- e. Ruang Perpustakaan dan e-Library.
- f. Kamar Jaga.
- g. Kamar Mandi.
- h. Mushola.
- i. *Pantry*.
- j. Jaringan internet (wifi)

Sarana Prasarana



Gambar Gedung Fakultas Kedokteran Jl Tamansari No. 22 Bandung

Ruang Terbuka Bersama



Gambar Ruang Terbuka Bersama dan Mushola Lt. 6

CBT CENTER



Gambar Ruang Lab CBT



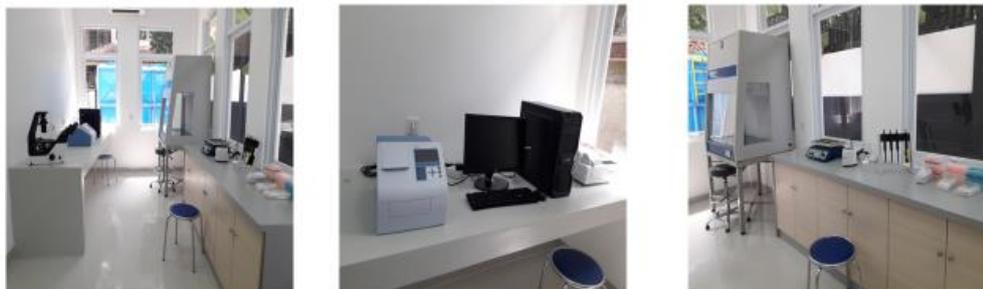
Gambar Gedung Lab Penelitian dan Lab Anatomi

**BIOLOGI
MOLEKULER**



**HISTOLOGI
& PA**

IMUNOSEROLOGI



LAB INFEKSIUS/
MIKROBIOLOGI



Gambar Ruang Lab

ACCESS Medicine

Books ▾ Quick Reference ▾ Drugs ▾ Multimedia ▾ Cases ▾ Study Tools ▾ Patient Ed ▾ Hospital Corner

AccessMedicine ▾ Search AccessMedicine

About Search

HARRISON'S INTERNAL MEDICINE
CURRENT Medical Diagnosis & Treatment 2021
Goodman & Gilman THE PHARMACOLOGICAL BASIS OF THERAPEUTICS
HARRISON'S DERMATOLOGY
POCUS
PATIENT-CENTERED INTERVIEWING

Browse Books by Topic Get Alerts

Pendukung Pembelajaran Offline

Access Medicine (McGraw Hill), Ebsco (Medline), 3D visual body anatomy

Gambar Web Pendukung Pembelajaran

BAB IV

PENERIMAAN MAHASISWA

4.1 Peserta Pendidikan

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) di PSMIK tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, golongan, gender, status sosial, dan politik. Peserta pendidikan PSMIK adalah lulusan Program Studi Sarjana (S1) rumpun Ilmu Kesehatan dan yang terkait (Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Biologi, Kimia, Psikologi, Teknologi Laboratorium Medis, Ilmu Gizi dan Kesehatan Lingkungan).

4.2 Seleksi Calon Mahasiswa

Penerimaan Mahasiswa Baru Prodi Magister Ilmu Kedokteran (PSMIK) dilakukan melalui seleksi Ujian Saringan Masuk (USM) Unisba yang dilaksanakan oleh universitas. Pelaksanaan USM terdiri dari tiga gelombang, dengan ketentuan yang tercantum dalam <https://admission.unisba.ac.id/>. Penyelenggaraan PMB dilaksanakan secara *online* mulai dari pendaftaran, pengumuman hasil seleksi, serta proses registrasi mahasiswa baru yang diterima.

4.3 Persyaratan

Persyaratan calon mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA).
2. Calon mahasiswa harus memiliki ijazah Sarjana dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diakui oleh negara atau Perguruan Tinggi luar negeri yang telah dilegalisasi oleh Kemendikbud Ristek;
3. Memenuhi kriteria minimal IPK tahap sarjana yang telah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Alumni mahasiswa FK Unisba: IPK minimal 2,6
 - b. Mahasiswa tahap profesi FK unisba dan alumni selain FK Unisba: IPK minimal 2,75
4. Mempunyai bidang keilmuan sarjana (S1) atau Diploma (D4) yang relevan yaitu bidang ilmu kedokteran, kedokteran gigi, kedokteran hewan, farmasi, kebidanan, keperawatan, kesehatan masyarakat, kimia, psikologi, teknologi laboratorium medis, ilmu gizi dan kesehatan lingkungan.
5. Memiliki rekomendasi akademik dari dosen pada prodi sarjana/ dosen sesuai bidang keilmuan/atasan (file dapat di download di <https://admission.unisba.ac.id>)

4.4 Proses seleksi terdiri atas seleksi administrasi, ujian tertulis, dan wawancara.

- a. Ujian Saringan Masuk yang meliputi kemampuan akademik dan kesesuaian dengan bidang studi yang dipilih, kelengkapan persyaratan-
- b. Seleksi administrasi dan ujian tertulis dilaksanakan oleh Panitia Ujian Saringan Masuk (USM) Unisba, sedangkan seleksi wawancara disiapkan dan dilaksanakan oleh PSMIK.

4.5 Seleksi dan Verifikasi Administrasi harus memenuhi persyaratan umum.

- a. Salinan Ijazah dan Transkrip Akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Prodi Sarjana/Sarjana Terapan minimal 2.75 (skala 1-4) Alumni Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FK Unisba dengan IPK sarjana pujian (*culaude*) dapat diterima tanpa test.
- b. Surat Rekomendasi dari 2 orang dosen dengan jabatan fungsional Profesor, Lektor Kepala dan/atau Lektor dengan gelar minimal Doktor sesuai bidang ilmunya dan mengetahui kemampuan akademik calon peserta disampaikan dalam amplop tertutup.

4.6 Kelulusan dan Pengumuman Hasil Seleksi

Kelulusan calon mahasiswa prodi Magister Ilmu Kedokteran ditetapkan berdasarkan SK Rektor dan diumumkan secara *online* pada web admission.unisba.co.id. Pengumuman hasil seleksi dilaksanakan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama Rektor Unisba

4.7 Registrasi

- a. Mahasiswa program Magister yang dinyatakan lulus seleksi dan diterima sebagai mahasiswa baru harus melaksanakan registrasi.
- b. Biaya Infak Kuliah Tetap pada Tahun Akademik 24/25 untuk alumni FK Unisba adalah Rp 22.000.000,00 per tahun akademik, sedangkan non alumni adalah Rp 25.000.000,00 per tahun akademik.
- c. Pada tahun akademik 2024/2025 belum ditetapkan adanya Infak Pembangunan Universitas maupun Infak Pembangunan Fakultas

- d. Biaya matrikulasi ditetapkan berdasarkan Ketetapan Rektor.

4.8 Skema Kerjasama

Mahasiswa dari Perguruan Tinggi dalam maupun luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama resmi dengan Unisba dapat mengikuti pembelajaran di Prodi Magister Ilmu Kedokteran sesuai dengan kesepakatan kerjasama dengan tetap merujuk kepada peraturan perundang-undangan.

4.9 Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

Nomor Pokok Mahasiswa terdiri dari sebelas digit, yaitu

- a. Digit 1 untuk mahasiswa magister adalah 2.
- b. Digit dua: angka nol untuk mahasiswa yang sejak awal sudah terdaftar di Unisba, angka satu untuk mahasiswa pindahan.
- c. Digit ketiga dan keempat menunjukkan fakultas. Mahasiswa FK Unisba diberi kode 100.
- d. Digit kelima dan keenam menunjukkan Program Studi
- e. Digit ketujuh dan kedelapan menunjukkan angkatan/tahun masuk Unisba.
- f. Digit kesembilan, kesepuluh, dan kesebelas menunjukkan nomor urut mahasiswa di PS.

BAB V

KURIKULUM

5.1 Profil Lulusan dan Kompetensi

5.1.1 Profil Lulusan

Profil lulusan PSMIK FK Unisba dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi program studi, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, beberapa kebijakan dan peraturan, masukan dari pihak internal dan eksternal serta berbasis ciri khas Universitas Islam Bandung untuk mewujudkan lulusan yang islami, sehingga profil lulusan PSMIK FK Unisba adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Lulusan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Unisba

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik atau dosen di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan memiliki kompetensi dan keterampilan dalam bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat industri (Aspek pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan berkembang) 2. Lulusan mampu melakukan penelitian, mengembangkan keilmuan, melakukan <i>transfer of knowledge</i>, pemecahan masalah dan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan ilmu kedokteran berlandaskan nilai-nilai Islam terutama mempunyai keunggulan spesifik di bidang kesehatan masyarakat industri. berdasarkan teknologi Informasi (Aspek pengetahuan yang diharapkan berkembang) 3. Lulusan bertanggungjawab dan beretika dalam menjalankan profesi dalam bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat industri serta berakhlakul karimah sebagai Pejuang (mujahid) Pemikir (mujtahid) dan agen pembaharu (mujaddid). (Aspek sikap yang diharapkan berkembang)
Peneliti di bidang Ilmu Kedokteran dan kesehatan masyarakat industri.	
Pengelola laboratorium di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	

Sukses berkarir sebagai pendidik atau dosen, peneliti, dan pengelola laboratorium yang memiliki atribut:

- 1) Menghasilkan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan pengelola laboratorium dalam bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri yang profesional yang berbasis kompetensi. (capaian profesional)

- 2) Menghasilkan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan pengelola laboratorium yang mampu mengembangkan ilmu kedokteran dan kesehatan Masyarakat industri dalam memecahkan masalah kesehatan, dengan menjunjung tinggi etika yang berakhlakul karimah sebagai pejuang (mujahid) yang memiliki dedikasi tinggi, semangat pantang menyerah dan berani menghadapi tantangan, Pemikir (mujtahid) yang Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis, dan agen pembaharu (mujaddid) yang dapat merancang pendekatan interdisipliner untuk memecahkan masalah kesehatan yang kompleks (capaian sosial)
- 3) Menghasilkan lulusan sebagai Individu yang siap belajar sepanjang hayat baik melalui studi lanjut atau kegiatan lainnya di tingkat nasional amaupun internasional. (capaian akademik).

5.1.2 Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 6, yaitu:

- 1) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.
- 2) Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.
- 3) Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud akan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Kompetensi utama lulusan PSMIK, minimal menguasai teori bidang ilmu kedokteran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.

Kompetensi PSMIK FK Unisba berdasarkan KIBI tahun 2016:

1. Pengetahuan khusus

Mampu menguasai teori mengenai morfologi, mekanisme fisiologis dan patologis pada tingkat seluler dan molekuler.

2. Keterampilan khusus

Mampu mengembangkan Teknik analisis morfologi, mekanisme fisiologis atau patologis pada tingkat seluler atau molekuler, serta dapat menginterpretasikan hasil analisis disesuaikan dengan peminatan.

5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan FK Unisba

Pendidikan magister ilmu kedokteran merupakan lanjutan program S1 yang bisa berasal dari berbagai keilmuan yang masih relevan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa jumlah SKS total yang diperlukan untuk lulus program magister ilmu kedokteran, magister terapan dan beban mahasiswa paling sedikit 54 SKS setara KKNI level 8.

Capaian pembelajaran menggambarkan berbagai kemampuan yang perlu dicapai oleh peserta didik di akhir suatu program pendidikan dan merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan nilai secara utuh dan terintegrasi. Rumusan capaian pembelajaran yang eksplisit akan memfasilitasi keselarasan proses pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum berbasis *outcome*. Capaian pembelajaran lulusan magister harus mempunyai kompetensi yang meliputi:

- a penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- c Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan:

- a. pemangku kepentingan; dan/atau b. dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Capaian pembelajaran lulusan juga ditetapkan dengan tetap memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi; d. kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis.

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran diinformasikan kepada mahasiswa serta dicantumkan dalam buku pedoman. Capaian pembelajaran lulusan magister disusun ke dalam mata kuliah dan setiap mata kuliah memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan.

Perumusan Profil lulusan merupakan deskripsi tentang peran lulusan dan karakteristiknya yang meliputi karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan berkembang selama mahasiswa menempuh studinya dalam rangka membekali lulusan tersebut untuk studi lanjut atau pekerjaannya. Profil lulusan memberikan fondasi untuk atribut tingkat kualifikasi lulus. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti Pasal 9 ayat (2), KKNI, dan Standar Pendidikan Tinggi di Unisba. Hal itu dinyatakan pada tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2 tingkat kedalaman dan keluasan

No	Lulusan program	Tingkat kedalaman dan keluasan
1	Diploma Empat dan sarjana	Lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam sesuai capaian pembelajaran lulusan prodi;
2	Profesi	Lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai prodi;
3	Magister, magister terapan dan Spesialis	Lulusan program magister paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu sesuai prodi;
4	Doktor, Doktor terapan dan subspesialis	Lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai prodi.

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi berdasarkan beberapa aturan dan kebijakan pada setiap Profil Lulusan PSMIK FK Unisba, dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.3. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi • PP no.8 Thn 2012 ttg KKN • Peraturan rektor unisba no.113/a.18/sk/rek/viii/2023 tentang penyelenggaraan kegiatan akademik di universitas islam bandung
CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • PERPRES no.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence based medicine</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	
CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (<i>decision making</i>), perancangan (<i>designing</i>) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Kongres Nasional Konsorsium Ilmu Biomedik Indonesia (KIBI) thn 2022 • SNPK tahun 2018 UU Dikdok thn 2013
CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	<ul style="list-style-type: none"> • PERPRES No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Tabel 5.3. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Kongres Nasional Konsorsium ILMU Biomedik Indonesia (KIBI) thn 2022 • SNPK tahun 2018 • UU Dikdok thn 2013
CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (<i>designing</i>) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.	
CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri	Hasil Kongres Nasional Konsorsium ILMU Biomedik Indonesia (KIBI) thn 2022

CPL dan Indikator Ketercapaian CPL prodi magister Ilmu kedokteran FK unisba, dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.4 Program Learning Outcomes (PLO)/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menampilkan ucapan yang mencerminkan nilai-nilai Islam 2. Mampu menunjukkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam serta menginternalisasi nilai juang dan kesungguhan, berfikir kritis dan inovatif serta mengintegrasikan ajaran Islam dalam penanganan masalah ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat industri
CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan pemahaman yang mendalam dan sikap yang menjunjung prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal, seperti hak asasi manusia, keadilan, dan kesetaraan. 2. Mampu memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila, serta menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.

Tabel 5.4 Program Learning Outcomes (PLO)/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
<p>CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mematuhi nilai, norma, dan etika secara professional serta menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan 2. Mampu menunjukkan inisiatif, daya juang, dan mampu menerapkan konsep kewirausahaan dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru yang relevan dengan bidang keahliannya
<p>CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep teoritis yang mendasari ilmu kedokteran. Pemahaman ini mencakup kemampuan untuk menjelaskan dan menghubungkan berbagai teori tersebut dengan fenomena klinis dan kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks Kesehatan Masyarakat Industri.
<p>CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence based medicine</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menilai dan menginterpretasikan data ilmiah secara kritis, dengan fokus pada penggunaan penelitian berbasis bukti untuk mendukung keputusan dan pemecahan masalah dalam kedokteran.

Tabel 5.4 Program Learning Outcomes (PLO)/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengintegrasikan berbagai konsep dari disiplin ilmu yang berbeda dalam ilmu kedokteran, untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam penelitian dan aplikasi ilmu kedokteran 2. Mampu menerapkan konsep-konsep teoritis yang telah dipelajari untuk mengembangkan ilmu kedokteran lebih lanjut. 3. Memiliki pengetahuan tentang tren dan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu Kedokteran dan teknologi Kedokteran terbaru, serta bagaimana hal-hal tersebut mempengaruhi penelitian dan praktik dalam ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri)
CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (<i>decision making</i>), perancangan (<i>designing</i>) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami teori dan model pengambilan keputusan yang relevan dengan ilmu kedokteran, serta memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip perancangan intervensi medis dan penelitian. 2. Memiliki pengetahuan mendalam tentang metodologi pengkajian kritis dan pendekatan berpikir logis serta sistematis yang diperlukan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah kedokteran 3. Memahami prinsip-prinsip pendekatan konsultatif dalam pengambilan keputusan, serta bagaimana mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam konteks ilmu kedokteran
CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai humaniora yang relevan dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran. 2. Merancang dan melaksanakan kajian analisis dan eksperimen yang mempertimbangkan nilai-nilai humaniora dalam ilmu dan teknologi kedokteran.
CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana komprehensif, merancang, menerapkan laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri, melaksanakan eksperimen, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap

Tabel 5.4 Program Learning Outcomes (PLO)/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
	kinerja laboratorium untuk peningkatan berkelanjutan. 2. Membangun dan memelihara jaringan profesional dengan kolega dan sejawat di dalam lembaga serta berkolaborasi dengan komunitas yang lebih luas untuk pertukaran pengetahuan dan pengembangan proyek bersama.
CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (<i>designing</i>) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.	1. Mengidentifikasi permasalahan ilmu kedokteran dan merumuskan gagasan ilmiah yang inovatif untuk merancang solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. 2. Memberikan pandangan konsultatif yang kritis dan berbasis bukti terhadap permasalahan ilmu kedokteran, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan pendekatan ilmiah.
CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri	1. Melakukan analisis menyeluruh dan mendalam terhadap berbagai masalah kesehatan yang dihadapi dalam ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri, menggunakan metode ilmiah dan data yang relevan. 2. Merumuskan dan mengimplementasikan solusi yang tepat sasaran untuk mengatasi permasalahan kedokteran dan kesehatan masyarakat industri

5.3 Kurikulum Berbasis Lulusan (Kurikulum OBE)

5.3.1 Definisi Kurikulum dan Outcome based Education (OBE)

Kurikulum menurut Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum (*curriculum plan*) disajikan dalam bentuk rincian mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan. Menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses,

dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi, sehingga capaian pembelajaran merupakan unsur utama dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Outcome based education (OBE) atau pendidikan berbasis luaran diterapkan pada perguruan tinggi pada jenjang sarjana maupun magister bertujuan untuk memenuhi kualifikasi lulusan pada program studi sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi, jenjang kualifikasi nasional Indonesia, maka PSMIK juga diharapkan dapat mengikuti apa yang sudah disaratkan oleh pendidikan tinggi jenjang magister.

Outcome Based Education merupakan pendekatan kurikulum yang berfokus pada hasil/luaran. Dalam penerapan OBE, bukan hanya pemaparan materi di level kelas, tetapi juga berfokus pada persiapan lulusan agar memiliki kemampuan yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja. Dasar penerapan kurikulum OBE yaitu berbagai negara maju terbukti berhasil memangkas kesenjangan dalam kebutuhan dunia kerja setelah menerapkan pendekatan OBE dalam sistem pendidikannya, perubahan industry 4.0 menjadi *education* 4.0 yang saat ini menjadi tantangan Abad-21, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan menjadi persyaratan akreditasi/sertifikasi.

Urgensi dari penerapan kurikulum OBE secara umum adalah untuk menjembatani kesenjangan proses pendidikan di perguruan tinggi dengan dunia industri, dunia usaha, dunia kerja, dan kebutuhan inovasi. Di samping itu, secara khusus, ada beberapa urgensi penerapan kurikulum OBE, yakni (1) untuk menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan profil dan capaian pembelajaran lulusan; (2) untuk menerapkan kegiatan pembelajaran secara interaktif efektif dan inovatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar; (3) untuk menerapkan pendekatan penilaian dan evaluasi pembelajaran berbasis luaran dengan mengacu pada CPL yang telah ditentukan.

Dalam menerapkan kurikulum berbasis OBE perlu diperhatikan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Prinsip itu di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Berfokus pada capaian pembelajaran dan adanya *constructive alignment* antara capaian pembelajaran, *teaching-learning method* dan proses penilaian
2. Perancangan kurikulum berdasarkan capaian
3. Keselarasan antara penilaian, proses pembelajaran, dan capaian pembelajaran
4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif
5. Penerapan siklus P-D-C-A (Plan, Do, Check, Act)

5.3.2 Model, Pendekatan dan Struktur Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di PSMIK FK Unisba mengacu pada kurikulum berbasis *outcome* (*Outcome based Curriculum/OBE*) untuk memastikan kurikulum yang dijalankan sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, mewujudkan kegiatan pembelajaran dengan interaksi efektif dan inovatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dan mewujudkan pendekatan penilaian dan evaluasi pembelajaran berdasarkan CPL dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan perbaikan yang berkelanjutan

Kurikulum PSMIK FK Unisba juga sesuai dengan Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud No.3 Tahun 2020 dan Permenristekdikti No. 18 Tahun 2018 yaitu kurikulum berbasis kompetensi dengan capaian pembelajaran yang diterapkan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) tahun 2012.

Implementasi struktur kurikulum menggunakan strategi pendekatan SPICES (*student-centered, problem-based, integrated, community based, electively /early clinical exposure, systematic*), dan terintegrasi baik secara horizontal maupun vertikal, serta berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat industri.

5.3.3 Isi, Komposisi dan Durasi Kurikulum

Pada proses pembelajaran dalam kurikulum PSMIK Unisba menerapkan kurikulum spiral sesuai dengan implemetasi kurikulum spiral yang ada di sekolah-sekolah kedokteran di dunia. Pembelajaran pada kurikulum spiral tersebut adalah dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar kembali membuat hubungan antara konsep, informasi dan memperdalam pemahaman pengetahuan dan keterampilan.

Kurikulum PSMIK terdiri dari 80% berasal dari kurikulum inti dan 20% dari muatan keunggulan spesifik Fakultas Kedokteran dan program studi, mengenai Kesehatan Masyarakat Industri dan *Islamic Integration in Medical Curriculum* (IIMC). Isi kurikulum meliputi Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam, Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah, Epidemiologi dan Biostatistik, Biologi Molekuler, Imunologi Dasar, empat konsentrasi ilmu kedokteran dan elektif yang dapat dipilih sesuai peminatan, pengembangan keilmuwan dan wawasan, rangkaian penyusunan tugas akhir

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bahwa beban sks pada PSMIK FK Unisba sebesar 54 SKS ditempuh dengan masa studi dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. Total masa studi tidak melebihi 2 (dua) kali Masa Tempuh Kurikulum. Durasi pembelajaran dalam satu semester adalah 16 minggu (waktu efektif) termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester(UAS) dan mahasiswa pada wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis.

5.3.4 Strategi Pembelajaran PSMIK FK Unisba

Strategi pembelajaran dalam penerapan Kurikulum PSMIK FK UNISBA menggunakan strategi atau design yang sesuai dengan Harden (1984) yaitu model SPICES: *Student-centred, Problem-based, Integrated, Community oriented, Electives (+ core), dan Systematic.*

5.3.5 Sistem Kredit Semester

Penyelenggaraan pendidikan di PSMIK FK Unisba juga menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan suatu mata kuliah dan program selama 16 minggu, dalam satuan kredit. Penghitungan SKS pada program studi Pendidikan dokter FK Unisba mengacu pada Permendikbud nomor 3 tahun 2020 pasal 19, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yakni:

1. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar terbimbing 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran lain di PSMIK FK Unisba berupa praktikum, Penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir

dan Pengabdian kepada Masyarakat 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Tabel 5.5 Bentuk pembelajaran satu sks serta kegiatan proses dan estimasi waktu pembelajaran

No.	Bentuk dan Kegiatan Proses Pembelajaran		Estimasi Waktu (Menit, minggu, Semester)	
1	Kuliah	Belajar terbimbing	50	170
		Penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Penugasan terstruktur	100	170
		Kegiatan Mandiri	70	
3	Responsi, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.		170	

Sumber : Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Lampiran Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perhitungan satuan kredit semester (SKS) merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Penjabaran lebih detail mengacu pada ketentuan perguruan tinggi. Konversi SKS mata kuliah dapat menggunakan tambahan prinsip kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS serta memperhatikan pengertian 1 SKS dalam bentuk pembelajaran. Pengertian 1 SKS mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 (tabel 5.5) → sesuaikan dengan referensi.

Tabel 5.6. Struktur Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran

Kode	Nama Mata Kuliah			Bentuk Pembe
------	------------------	--	--	--------------

		Terjemahan Nama Mata Kuliah (dalam bahasa Inggris)	Bobot SKS	lajaran
Semester 1				
JAB101	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	<i>Philosophy of Science, Research Bioethics and the Islamic concept of Disease</i>	3	Kuliah
JAB102	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	<i>Research Methodology, Science Literacy and Scientific Writing</i>	3	Kuliah
JAB103	Epidemiologi dan Biostatistik	<i>Epidemiology and Biostatistics</i>	3	Kuliah
JAB104	Biologi Molekuler	<i>Molecular Biology</i>	3	Kuliah
JAB105	Imunologi Dasar	<i>Basic Immunology</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Semester 1				15
Semester 2				
JAB126	Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik	<i>Laboratory Techniques in Biomedical Research</i>	3	Kuliah, Praktikum
(Konsentrasi 1) Histologi dan Biologi Sel				
JBB101	Biologi Sel Lanjut	<i>Advanced Cell Biology</i>	3	Kuliah
JBB102	Kultur Sel dan Sitogenetik	<i>Cell Culture and Cytogenetics</i>	2	Kuliah
JBB103	Imunohistologi	<i>Immunohistology</i>	3	Kuliah
JBB104	Neurobiologi	<i>Neurobiology</i>	2	Kuliah
JBB105	Mikroteknik dan Kultur Jaringan	<i>Microtechniques and Tissue Culture</i>	2	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS Konsentrasi 1				12
(Konsentrasi 2) Farmakologi-Toksikologi Industri				
JCB101	Konsep Farmakologi	<i>Concept of Pharmacology</i>	2	Kuliah
JCB102	Farmakokinetika dan Farmakodinamika	<i>Pharmacokinetics and Pharmacodynamics</i>	3	Kuliah
JCB103	Toksikologi Industri	<i>Industrial Toxicology</i>	3	Kuliah
JCB104	Agen Kemoterapi	<i>Chemotherapeutic Agents</i>	2	Kuliah
JCB105	Penelitian Farmakologi	<i>Pharmacological Research</i>	2	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS				12
(Konsentrasi 3) Fisiologi				
JDB101	Fisiologi Lanjutan	<i>Advanced Physiology</i>	3	Kuliah
JDB102	Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	<i>Organ Physiology 1 (Endocrine and Reproduction)</i>	2	Kuliah
JDB103	Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	<i>Organ Physiology 2 (Nervous and Muscular)</i>	2	Kuliah
JDB104	Fisiologi Organ 3 (Kardiovaskular dan Respirasi)	<i>Organ Physiology 3 (Cardiovascular and Respiration)</i>	2	Kuliah
JDB105	Fisiologi Terapan dan Klinis	<i>Applied and Clinical Physiology</i>	3	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS				12
(Konsentrasi 4) Biokimia Kesehatan				

JEB101	Endokrinologi dan Enzimologi	<i>Endocrinology and Enzymology</i>	2	Kuliah, Praktikum
JEB102	Epidemiologi Molekuler	<i>Molecular Epidemiology</i>	2	Kuliah
JEB103	Aspek Molekuler Kelainan Metabolisme	<i>Molecular Aspects of Metabolic Disorders</i>	2	Kuliah, Pengembangan
JEB104	<i>Molecular network of Disease</i>	<i>Molecular network of Disease</i>	3	Kuliah
JEB105	Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	<i>Metabolism of xenobiotic and chemical hazard</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS				12
Mata Kuliah Pilihan Semester 2 (Pilih 2 Mata Kuliah)				
JAB131	Konsep dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri	<i>Concept and development of industrial community health</i>	3	Kuliah
JAB132	Imunologi Klinis	<i>Clinical Immunology</i>	3	Kuliah
JAB133	Nutrigenomik dan Nutrigenetik	<i>Nutrigenomics and Nutrigenetics</i>	3	Kuliah
JAB134	<i>Personalized Medicine</i>	<i>Personalized Medicine</i>	3	Kuliah
JAB135	<i>Aging dan Anti-Aging</i>	<i>Aging and Anti-Aging</i>	3	Kuliah
JAB136	Fisiologi Okupasi	<i>Occupational Physiology</i>	3	Kuliah
JAB137	Fisiologi Olahraga	<i>Exercise Physiology</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan				6
Jumlah SKS Semester 2				21
Semester 3				
JAB291	Seminar Proposal Penelitian	<i>Research Proposal Seminar</i>	3	Seminar
JAB292	Seminar Hasil Penelitian	<i>Research Results Seminar</i>	1	Seminar
JAB293	Publikasi Ilmiah	<i>Scientific Publications</i>	4	Penelitian, Perancangan, Pengembangan
JAB294	Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	<i>Scientific and Insight Development</i>	4	Pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat
Jumlah SKS Semester 3				12
Semester 4				
JAB295	Tesis	<i>Thesis</i>	6	Penelitian, Perancangan, Pengembangan, Seminar, Tugas akhir
Jumlah SKS Semester 4				6
TOTAL SKS				54

Berdasar atas SK Rektor no 123/A.2/SK/REK/VIII/2014 tentang Pengesahan Kurikulum Program Studi Magister FK Unisba TA 2024/2025.

Secara Umum struktur kurikulum PSMIK dibagi sebagai berikut:

1. Semester 1 : Mata Kuliah Wajib Prodi

2. Semester 2 : Mata Kuliah Wajib Prodi, Mata Kuliah Konsentrasi dan Mata kuliah Elektif
3. Semester 3 : Penelitian, Publikasi dan Pengembangan Keilmuan dan Wawasan
4. Semester 4 : Tesis

5.4 Proses Pendidikan dan Lama Studi

Proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung di Magister Kedokteran FK Unisba bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif. Proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa secara integratif melalui pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas. Proses pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya dan karakteristik keilmuan program studi serta permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum melalui kegiatan yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan.

Proses pendidikan dilaksanakan dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa secara longitudinal pada seluruh tahap pendidikan dengan mengutamakan kemandirian mahasiswa. Masalah kesehatan perorangan, masyarakat dan masyarakat industri menjadi pemicu proses pembelajaran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi secara horizontal dan vertikal.

Pelaksanaan pembelajaran pada PSMIK FK Unisba dalam satu tahun terdiri atas 2 semester dengan waktu pembelajaran efektif dalam satu semester selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Proses pembelajaran seluruhnya dilakukan secara *blended learning* yaitu pembelajaran dilakukan gabungan antara tatap muka (*synchronous*) (*face to face teacher presence*) secara luar jaringan (luring) dan pembelajaran secara virtual (*e-learning*) secara *asynchronous*. Komposisi antara pembelajaran secara luring dan virtual (daring) disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran untuk mencapai target kompetensi.

Pada Tahun Akademik 2024/2025 PSMIK FK Unisba menjalankan kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 123/A.2/SK/REK/VIII/2024 tentang Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024/2025.

5.4.1 Beban Studi Kumulatif

Besar beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan pada PSMIK FK Unisba pada kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 123/A.2/SK/REK/VIII/2024 tentang Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024/2025 sebesar 54 SKS.

5.4.2 Bentuk Pembelajaran

Semua bentuk pembelajaran dilaksanakan secara *blended learning*.

5.4.2.1 Perkuliahan

Merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka antara dosen dan mahasiswa secara terjadwal sesuai kalender akademik yang telah ditetapkan fakultas. Perkuliahan ini diselenggarakan secara terintegrasi di setiap modul. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Perkuliahan seluruhnya dilakukan secara *blended learning* baik pada Semester Ganjil maupun Genap, tatap muka (*synchronous*) secara luring dan daring (menggunakan *zoom meeting*), serta *asynchronous* menggunakan *Learning Management System (LMS)* Unisba yang berbasis *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (MOODLE)* dengan alamat website <https://ekuliah.unisba.ac.id>.

5.4.2.2 Praktikum

Praktikum di laboratorium bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori terhadap tujuan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan pada bidang tertentu. Kegiatan praktikum terdiri atas:

- a. Praktikum Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menguasai teknik-teknik dasar laboratorium biomedik yang esensial untuk penelitian dan diagnostik kedokteran.
- b. Praktikum Mikroteknik dan Kultur Jaringan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam teknik preparasi jaringan dan kultur sel yang diperlukan untuk penelitian dan aplikasi di bidang biomedik.
- c. Praktikum Penelitian Farmakologi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian farmakologi guna memahami efek obat pada sistem biologis dan penerapannya dalam terapi klinis.

- d. Praktikum Fisiologi Terapan dan Klinis bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang fungsi fisiologis tubuh manusia dan penerapannya dalam konteks klinis untuk diagnosis dan pengelolaan penyakit.
- e. Praktikum Endokrinologi dan Enzimologi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memahami mekanisme hormonal dan enzimatis yang mengatur proses fisiologis, serta bagaimana gangguan dalam sistem ini dapat mempengaruhi kesehatan manusia.

5.4.2.3 Pengembangan

Pada modul Aspek Molekuler Kelainan Metabolisme, mahasiswa akan melakukan bentuk pembelajaran berupa pengembangan pengembangan, dimana mahasiswa akan disertakan dalam *tour the lab dan metabolism expert session* bertempat di Prodia-Jakarta. Pengembangan juga terdapat pada modul pengembangan keilmuan dan wawasan, pada modul ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan keilmuan dan wawasan diluar PSMIK FK Unisba. Pengembangan juga termasuk salah satu dalam rangkaian kegiatan penyusunan tesis, berikut lebih di jabarkan.

5.4.2.5 Penelitian, pengembangan, perancangan, seminar dan tugas akhir

Penelitian, pengembangan, perancangan, seminar dan tugas akhir dilakukan melalui serangkaian kegiatan penyusunan tesis sebagai program wajib dengan topik pilihan (*elective project*) sesuai minat mahasiswa dan arahan dari pembimbing utama dengan berorientasi kepada *road map* penelitian FK Unisba dan/atau *road map* penelitian dosen pembimbing. Penyusunan tesis dilakukan secara perorangan dengan bimbingan dua orang dosen, pembimbing utama dan pembimbing pendamping selama 12 bulan atau mahasiswa diputuskan siap menjalani sidang tesis. Pada program ini mahasiswa diharuskan menulis tesis sebagai hasil penelitiannya.

Hasil penelitian tersebut wajib dipresentasikan dalam tesis pada sidang magister, sedangkan artikel ilmiah wajib dipresentasikan pada Seminar Nasional. Publikasi rtikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional atau letter of acceptance (LOA) di jurnal internasional bereputasi sebagai syarat wajib pengambilan ijazah magister. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar penelitian yang tercantum pada buku Pedoman Penulisan Tesis PSMIK FK Unisba yang disesuaikan dengan aturan dalam Permendikbud RI nomor 53 tahun 2023.

5.4.2.6 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Bentuk kegiatan Kegiatan PkM mahasiswa magister merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan

kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menjalankan darma PkM, PSMIK FK Unisba mengimplementasikannya dalam bentuk kegiatan Pengembangan Keilmuan dan Wawasan. Penjelasan lebih lanjut mengenai PKM pada kegiatan tersebut dijelaskan lebih detail pada RPS.

5.4.3 Bahan Kajian Modul Pembelajaran Tahap Akademik

Implementasi metode pembelajaran dalam setiap modul pembelajaran Magister Ilmu Kedokteran adalah sebagai berikut:

1. Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam, merupakan modul pertama yang harus ditempuh oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester pertama. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, yang membahas aliran-aliran filsafat ilmu dan metodologi penelitian melalui presentasi dan diskusi untuk memahami dasar-dasar filosofis ilmu pengetahuan, mengajarkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian dengan studi kasus dan analisis untuk menerapkan prinsip tersebut secara praktis dan mengeksplorasi pandangan Islam tentang ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat industry.
2. Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah merupakan modul yang harus ditempuh oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester satu. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas teknik dan strategi dalam metodologi penelitian, termasuk desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis, melalui mengajarkan keterampilan literasi sains, termasuk cara membaca, menilai, dan menginterpretasi literatur ilmiah, menggunakan studi kasus dan analisis artikel ilmiah serta memberikan panduan tentang struktur dan teknik penulisan karya ilmiah, termasuk penulisan makalah dan publikasi, melalui presentasi dan diskusi.
3. Epidemiologi dan Biostatistik merupakan modul yang harus ditempuh oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester pertama. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dengan membahas prinsip dasar epidemiologi dan biostatistika melalui presentasi dan diskusi, mencakup desain studi, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.
4. Biologi Molekuler merupakan modul yang harus ditempuh oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester pertama. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang membahas membahas prinsip dasar biologi molekuler, termasuk struktur dan fungsi

biomolekul, serta teknik-teknik laboratorium terkini melalui presentasi dan diskusi mendalam.

5. Imunologi Dasar merupakan modul yang harus ditempuh oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester pertama. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang membahas prinsip dasar imunologi, termasuk fungsi sistem kekebalan tubuh, mekanisme respon imun, dan aplikasi klinis, melalui presentasi dan diskusi interaktif.
6. Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik merupakan modul yang harus ditempuh oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester kedua. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dan praktikum. Perkuliahan untuk akan membahas teori dasar teknik laboratorium penelitian biomedik, termasuk prinsip-prinsip teknik dan alat yang digunakan, melalui presentasi dan diskusi mendalam. Sesi praktikum akan memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teknik laboratorium biomedik, seperti teknik pemisahan dan analisis biomolekul, dengan bimbingan praktis dari dosen/ *trainer*.
7. **Histologi dan Biologi Sel (Konsentrasi 1)**, merupakan salah satu modul konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester kedua.
 - a Biologi Sel Lanjut, tujuan modul ini adalah untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang struktur dan fungsi sel, termasuk mekanisme molekuler yang mendasari berbagai proses seluler, serta bagaimana disfungsi pada tingkat seluler dapat menyebabkan penyakit, dengan penekanan pada aplikasi dalam kesehatan masyarakat industri
 - b Kultur Sel dan Sitogenetik. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan. Kuliah teoretis akan mencakup prinsip dasar kultur sel dan sitogenetik melalui presentasi multimedia, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep utama serta diskusi contoh-contoh kasus yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat industri dan memasukan unsur keislaman
 - c Immunohistologi. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan. membahas prinsip dasar imunohistologi, termasuk teknik pewarnaan dan interpretasi hasil, melalui presentasi dan diskusi untuk memahami aplikasi dan teknik dalam analisis jaringan, dengan diskusi contoh-contoh kasus yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat industri dan memasukan unsur keislaman

- d Neurobiologi. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas prinsip dasar neurobiologi, termasuk struktur dan fungsi sistem saraf, serta mekanisme neurobiologis yang mendasari perilaku dan penyakit, melalui presentasi dan diskusi mendalam, dengan diskusi contoh-contoh kasus yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat industri dan dan memasukan unsur keislaman
 - e Mikroteknik dan Kultur Jaringan. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dan praktikum. Perkuliahan akan membahas teori dasar mikroteknik dan kultur jaringan, termasuk teknik preparasi dan pemeliharaan jaringan, melalui presentasi dan diskusi, sedangkan praktikum akan memberikan pengalaman langsung dalam teknik mikroteknik dan kultur jaringan, termasuk preparasi sampel dan pemeliharaan kultur.
8. **Farmakologi-Toksikologi Industri (Konsentrasi 2)**, merupakan salah satu modul konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester kedua.
- a Konsep Farmakologi. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas prinsip dasar farmakologi, termasuk mekanisme aksi obat, efek samping, interaksi obat, dan aplikasi klinis.
 - b Farmakokinetika dan Farmakodinamika. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas konsep farmakokinetik dan farmakodinamik, termasuk penyerapan, distribusi, metabolisme, ekskresi obat, serta efek obat pada sistem biologis.
 - c Toksikologi Industri. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas prinsip dasar toksikologi, termasuk klasifikasi dan mekanisme zat toksik, jalur paparan, penilaian dosis-respons, serta detoksifikasi tubuh. Selain itu, modul ini juga akan mengeksplorasi metode penilaian risiko dan pencegahan paparan toksik di lingkungan kerja, dengan fokus pada aplikasi dalam kesehatan masyarakat industry dan memasukan *Islamic insert*.
 - d Agen Kemoterapi. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas prinsip dasar agen kemoterapi, mencakup klasifikasi obat antikanker, mekanisme aksi spesifik pada sel-sel tumor, proses resistensi seluler terhadap kemoterapi, serta dampak toksik pada sel-sel normal. Selain itu, kuliah juga akan

mengeksplorasi strategi peningkatan efektivitas kemoterapi, manajemen efek samping, serta perkembangan agen kemoterapi terbaru, dengan penekanan pada aplikasinya dalam praktik klinis dan kesehatan masyarakat industri, melalui presentasi, studi kasus, dan diskusi, juga memasukan unsur keislaman.

- e Penelitian Farmakologi. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dan pratikum. Kuliah akan mengeksplorasi berbagai konsep dalam penelitian farmakologi, termasuk perencanaan eksperimen, uji coba praklinis dan klinis, serta penilaian keamanan dan efektivitas obat, dengan fokus pada aplikasi dalam kesehatan masyarakat industry, juga memasukan unsur keislaman. Sesi praktikum akan memberikan keterampilan langsung dalam teknik penelitian farmakologi, seperti pelaksanaan uji laboratorium, pengumpulan dan analisis data, serta evaluasi hasil penelitian, dengan arahan langsung dari dosen atau instruktur.

9. **Fisiologi (Konsentrasi 3)**, merupakan salah satu modul konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester kedua.

- a Fisiologi Lanjutan. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas konsep-konsep fisiologi secara sistematis dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Kuliah ini akan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman terkait kesehatan manusia, serta mengaitkan materi dengan isu-isu kesehatan di lingkungan masyarakat industri.
- b Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi). Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas membahas prinsip dasar fisiologi endokrin dan reproduksi, termasuk mekanisme hormonal, fungsi organ reproduksi, serta pengaturan sistem endokrin, dengan penekanan pada perspektif kesehatan masyarakat industri dan nilai-nilai keislaman dalam menjaga keseimbangan kesehatan tubuh.
- c Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular). Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas proses mendalam fisiologi sistem saraf dan muskular, termasuk fungsi neuron, mekanisme transmisi sinyal saraf, dan kontraksi otot, dengan fokus pada penerapan konsep-konsep ini dalam kesehatan masyarakat industri dan pengelolaan kesehatan fisik, serta mengintegrasikan perspektif keislaman dalam memahami keseimbangan dan kesehatan tubuh secara holistik.

- d Fisiologi Organ 3 (Kardiovaskular dan Respirasi). Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas prinsip-prinsip fisiologi kardiovaskular dan respirasi pada tingkat lanjut, termasuk dinamika sirkulasi darah, regulasi tekanan darah, dan mekanisme pernapasan, dengan penekanan pada aplikasi konsep-konsep ini dalam praktik medis dan kesehatan masyarakat industri, serta integrasi perspektif keislaman dalam memahami kesehatan sistem kardiovaskular dan respirasi secara holistik.
- e Fisiologi Terapan dan Klinis. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dan praktikum. Perkuliahan akan mengeksplorasi aplikasi fisiologi terapan dalam konteks ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat industri, membahas penerapan prinsip fisiologi dalam diagnosis, pengobatan, dan pengelolaan penyakit, dengan integrasi nilai-nilai keislaman. Sesi praktikum akan memberikan pengalaman langsung dalam teknik diagnostik dan evaluasi fungsi tubuh yang relevan dengan kesehatan masyarakat industri, dengan bimbingan praktis dari instruktur

10. **Biokimia Kesehatan (Konsentrasi 4)**, merupakan salah satu modul konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba di semester kedua.

- a Endokrinologi dan Enzimologi. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dan praktikum
- b Epidemiologi Molekuler. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan
- c Aspek Molekuler Kelainan Metabolisme. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan
- d *Molecular network of Disease*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan
- e Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan

11. **Mata Kuliah Elektif (Pilih 2 Mata Kuliah/6 SKS)**, merupakan modul elektif dimana mahasiswa PSMIK FK Unisba dapat memilih dua Mata kuliah di semester kedua sesuai dengan peminatan.

- a. Konsep dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang memadukan pendekatan interdisipliner antara ilmu kesehatan masyarakat dan nilai-nilai Islam, dengan fokus pada kesejahteraan individu dan komunitas dalam konteks kesehatan masyarakat industri.

- b. *Imunologi Klinis*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang mengintegrasikan pengetahuan tentang mekanisme imun dalam konteks penyakit, dengan mempertimbangkan aspek kesehatan masyarakat termasuk kesehatan masyarakat industri dan pendekatan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
 - c. *Nutrigenomik dan Nutrigenetik*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang akan membahas dan mengintegrasikan konsep interaksi gen dan nutrisi dalam kesehatan masyarakat dan Kesehatan masyarakat industri, dengan mengedepankan prinsip-prinsip kesehatan preventif untuk mendukung kesejahteraan holistik individu dan komunitas.
 - d. *Personalized Medicine*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang memadukan konsep perawatan kesehatan yang disesuaikan dengan karakteristik genetik individu, dengan mempertimbangkan aspek kesehatan masyarakat industri dengan memasukan *Islamic insert* untuk meningkatkan efektivitas pengobatan dan kesejahteraan komunitas
 - e. *Aging dan Anti-Aging*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang mengkaji proses penuaan serta intervensi anti-penuaan, dengan memperhatikan kesehatan masyarakat dan Kesehatan masyarakat industri dan memasukan *Islamic insert* untuk mencapai keseimbangan antara kualitas hidup, kesehatan, dan kesejahteraan spiritual di usia lanjut.
 - f. *Fisiologi Okupasi*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang mempelajari respon fisiologis tubuh terhadap lingkungan kerja dalam masyarakat industri dan memasukan *Islamic insert* untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan mengoptimalkan kinerja mereka secara holistik
 - g. *Fisiologi Olahraga*. Metode pembelajaran dalam bentuk perkuliahan yang membahas respon fisiologis tubuh terhadap aktivitas fisik, dengan mengintegrasikan pendekatan kesehatan masyarakat industri dan memasukan *Islamic insert* untuk mendukung optimalisasi kesehatan, performa, serta kesejahteraan fisik dan mental individu.
12. Seminar Proposal Penelitian, dilakukan melalui metode seminar yang melibatkan penyusunan, presentasi, dan evaluasi proposal penelitian oleh mahasiswa, dengan fokus

- pada pengembangan metodologi penelitian yang sesuai dengan topik yang diambil untuk memastikan kualitas, relevansi, dan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu kedokteran.
13. Seminar Hasil Penelitian, dilakukan melalui metode seminar yang melibatkan presentasi dan diskusi mendalam mengenai hasil penelitian mahasiswa, dengan tujuan untuk mengevaluasi temuan, metodologi, dan kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu kedokteran, serta memperoleh umpan balik konstruktif untuk peningkatan kualitas dan dampak penelitian.
 14. Publikasi Ilmiah, dilakukan melalui metode penelitian, perancangan, dan pengembangan yang memfokuskan pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun, mengembangkan, dan mempublikasikan manuskrip ilmiah berkualitas tinggi, guna memperkuat kontribusi akademis dan profesional di bidang ilmu kedokteran.
 15. Pengembangan Keilmuan dan Wawasan dilakukan melalui metode pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan hasil penelitian dan inovasi keilmuan untuk memecahkan masalah praktis di komunitas, serta meningkatkan wawasan mereka tentang peran ilmu kedokteran dalam masyarakat.
 16. Tesis adalah karya tulis akademik-hasil studi dan atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa PMIK-PM FK Unisba. Tesis ini dilakukan melalui metode penelitian, perancangan, pengembangan, seminar, dan tugas akhir yang mencakup penyusunan dan pelaksanaan proyek penelitian, pengembangan metodologi, dan penyelesaian tugas akhir untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu kedokteran.

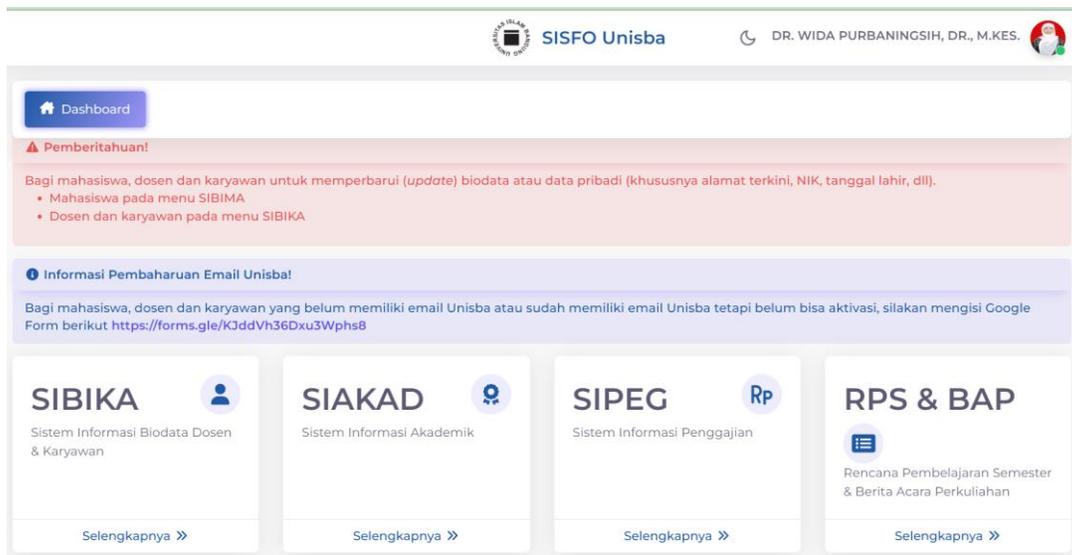
BAB VI

PERWALIAN AKADEMIK DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

6.1 Perwalian

6.1.1 Perwalian Akademik

Perwalian akademik untuk mengisi Formulir Rencana Studi (FRS) dilakukan secara terstruktur sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Unisba dan dilakukan secara daring melalui laman <https://sisfo.unisba.ac.id>. Dosen wali dan mahasiswa dapat merencanakan pengambilan mata kuliah yang akan diambil dan melihat capaian belajar pada menu Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di laman <https://sisfo.unisba.ac.id> seperti terlihat pada Gambar 5.1, kemudian dosen wali menyetujui/*approved* perwalian tersebut. Perwalian akademik harus mempertimbangkan kurikulum PSMIK dan prasyarat setiap mata kuliah, ketertkaitan antara kuliah dengan mata kuliah yang lain, meskipun tidak merupakan prasyarat, kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa, dan jadwal kuliah.



Gambar 5.1 Menu SIAKAD pada Laman SISFO Unisba

6.1.2 Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik mahasiswa PSMIK dilaksanakan oleh dosen wali. Dosen wali adalah dosen tetap dan aktif pada PSMIK yang mempunyai tugas;

1. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam memasuki kehidupan akademik;
2. membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi setiap semester dan memantau perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai selesai studi;
3. memberikan konseling kepada mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya;
4. proses bimbingan akademik didokumentasikan dalam Berita Acara melalui laman <https://sisfo.unisba.ac.id>.
5. melakukan bimbingan akademik minimal 3 (tiga) kali dalam satu semester dan mendokumentasikan setiap perwalian dalam BAP perwalian, kemudian mengupload BAP dan daftar hadir perwalian ke google drive perwalian, pada link https://drive.google.com/drive/folders/1iNDBOuWRvNstJSaRcJUOzLGMPDKpnWZV?usp=drive_link.

Tugas dosen wali mahasiswa Prodi MIK dikoordinasikan oleh Ketua prodi. Apabila dosen wali tidak dapat melaksanakan (studi lanjut), maka dapat digantikan oleh Ketua Prodi MIK, sedangkan jika dosen wali tidak dapat melaksanakan tugas secara permanen, maka ditunjuk dosen wali pengganti.

6.1.3 Cuti Akademik

Cuti akademik adalah penghentian studi sementara sebagai hak mahasiswa untuk tidak mengikuti segala bentuk kegiatan akademik dengan izin Rektor dalam tenggang waktu tertentu. Pada PSMIK tidak terdapat regulasi cuti akademik sesuai dengan Surat Keputusan Rektor 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang penyelenggaraan Akademik di Universitas Islam Bandung pasal 52 ayat (6).

6.2 Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah proses sistematis untuk mengukur dan menilai kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa, terdiri atas evaluasi; 1) hasil belajar untuk suatu mata kuliah, 2) evaluasi akhir studi, dan 3) evaluasi putus studi. Evaluasi untuk mata kuliah dilakukan oleh dosen/tim dosen setiap semester untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa.

6.2.1 Prinsip Evaluasi

Sistem evaluasi pada PSMIK FK Unisba dilaksanakan dengan prinsip yang mencakup prinsip: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

1. Prinsip edukatif merupakan evaluasi yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik merupakan evaluasi yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip akuntabel merupakan evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
4. Prinsip transparan merupakan evaluasi yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

6.2.2 Metode dan Instrumen Evaluasi

Metode dan instrumen evaluasi pada PSMIK FK Unisba dilaksanakan dengan metode ujian yang beragam sebagai berikut:

a. Evaluasi Sumatif:

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS); UTS merupakan evaluasi perkuliahan setelah melakukan proses perkuliahan 7 (tujuh) kali pertemuan/tatap muka,
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS); UAS merupakan evaluasi perkuliahan setelah melakukan proses perkuliahan 14 (empat belas kali) kali pertemuan/tatap muka,
- 3) Ujian Usulan Penelitian dalam bentuk seminar proposal penelitian,
- 4) Seminar Hasil Penelitian (SHP).
- 5) Ujian Sidang Tesis.

b. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan belajar dan pengetahuan mahasiswa magister tentang capaian konten pembelajaran dalam suatu periode tertentu.

6.2.3 Ujian

Ujian merupakan salah satu bentuk instrumen evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat penyerapan mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan. Ujian biasanya dalam bentuk soal ujian tertulis, dan untuk kelas paralel akan digunakan satu soal ujian standar.

6.2.3.1 Syarat Mengikuti Ujian

Untuk dapat mengikuti semua komponen ujian, mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) berstatus mahasiswa aktif (terdaftar secara administratif dan akademik pada PSMIK) pada semester yang sedang berlangsung,
- 2) kehadiran di semua kegiatan sistem pembelajaran minimal 80% selama 1 semester untuk seluruh mata kuliah (syarat untuk mengikuti UAS),
- 3) apabila mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan sistem pembelajaran dikarenakan tugas fakultas/universitas, maka wajib memberikan surat tugas dari fakultas/universitas kepada panitia ujian dan sekretaris PSMIK FK Unisba,
- 4) syarat mengikuti Ujian Sidang Usulan Penelitian sebagai berikut:
 - telah melunasi biaya pendidikan dan kewajiban lainnya sampai pada semester saat pelaksanaan sidang,
 - terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan mengambil Tugas Akhir pada FRS,
 - naskah usulan penelitian telah dinyatakan memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari pembimbing utama dan pendamping,
 - telah menyerahkan naskah usulan penelitian ke Fakultas
- 5) syarat mengikuti Ujian Sidang Tesis sebagai berikut:
 - telah melunasi biaya pendidikan dan kewajiban lainnya sampai pada semester saat pelaksanaan sidang,
 - terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan mengambil Tugas Akhir pada FRS,
 - telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum,
 - telah lulus seminar hasil penelitian,

- Tesis telah dinyatakan memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari pembimbing utama dan pendamping,
- telah menyerahkan naskah tesis ke Fakultas.

6.2.3.2 Ujian Susulan

Ujian susulan dapat dilaksanakan bagi mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang tidak dapat hadir saat ujian dikarenakan tugas fakultas/universitas dibuktikan dengan surat tugas dari fakultas/ universitas, berhak mengikuti ujian susulan dengan nilai sesuai capaian akademik tanpa pembatasan.
- b. Mahasiswa yang tidak dapat hadir pada saat ujian dikarenakan urusan keluarga berupa kematian, kemalangan dan atau bencana alam yang menimpa salah satu anggota keluarga inti (orang tua dan saudara kandung), dan dibuktikan dengan surat keterangan dari orang tua/wali.
- c. Pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan paling lama dua minggu sebelum input nilai ke sisfo.
- d. Mahasiswa yang tidak hadir ujian dengan alasan selain yang disebutkan pada poin 1–4 di atas tidak berhak mengikuti ujian susulan, diberikan nilai T dan tidak berhak mengikuti ujian perbaikan semester ganjil/genap dan perbaikan alih tahun.
- e. Peserta ujian susulan akan memperoleh nilai sesuai capaian ujian susulan.

6.2.3.3 Ujian Perbaikan/Remedial

Mahasiswa mempunyai kesempatan memperbaiki nilai untuk setiap Mata Kuliah, yaitu pada Akhir Semester Ganjil/Genap dan/atau akhir Tahun Akademik. Ujian perbaikan/remedial dilaksanakan sebelum nilai diumumkan pada sisfo.co.id. Peserta ujian remedial akan memperoleh nilai sesuai capaian ujian remedial. Mahasiswa diharapkan untuk mengkonfirmasi kelulusan mata kuliah kepada sekretariat PSMIK sebelum nilai ujian diupload di laman sisfo, untuk mendapatkan ujian perbaikan jika ada mata kuliah yang belum lulus atau akan diperbaiki.

6.2.4 Kelulusan Mata Kuliah

Kelulusan mata kuliah dilaksanakan dengan sistem pembobotan skor sesuai dengan mata kuliah. Sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan patokan (*criterion reference test*).

Tabel 6.1 Pembobotan Nilai UTS, UAS, Tugas/Kuis

No	Ujian	Bobot skor	
		Ada tugas/kuis	Tanpa tugas/kuis
1	Ujian Tengah Semester	40%	50%
2	Ujian Akhir Semester	40%	50%
3	Tugas dan atau Kuis	20%	-
Total		100%	100%

Pembobotan nilai UTS, UAS, tugas/kuis atau komponen lainnya akan menghasilkan tingkat capaian pembelajaran pada mata kuliah tertentu dengan komposisi seperti terlihat pada Tabel 6.1. Katagori nilai untuk hasil capaian pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 6.2 berikut ini. Suatu mata kuliah dinyatakan lulus apabila memiliki capaian nilai minimal B.

Tabel 6.3 Skor, Huruf Mutu dan Angka Mutu

Skor	Huruf Mutu	Angka Mutu
> 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.75
71.50 – 75.49	B+	3.50
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50 – 67.49	B-	2.75
59.50 – 63.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
< 44,01	E	0,00

Nilai Sidang Usulan Penelitian berasal dari nilai pembimbing dan penguji dengan pembobotan nilai seperti terlihat pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Seminar Usulan Penelitian Tesis

No	Komposisi Nilai Seminar Usulan Penelitian Tesis	Bobot Nilai
1	Nilai Pembimbing	60%
2	Nilai Penguji	40%
Total		100%

Nilai Sidang Tesis berasal dari nilai pembimbingan dan nilai sidang (dari pembimbing dan penguji) dengan pembobotan nilai seperti terlihat pada Tabel 6.4 berikut ini.

Tabel 6.4 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Tesis/Tugas

No	Komposisi Nilai Tesis	Bobot Nilai	
1	Nilai Pembimbing		
	- Nilai Pembimbingan	50%	60%
	- Nilai Sidang Tesis	50%	
2	Nilai Penguji Sidang Tesis	40%	
Total		100%	

6.2.5 Kelulusan Mahasiswa Magister Kedokteran

Mahasiswa berhak lulus untuk mendapat gelar akademik Magister Biomedik jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- Apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh PSMIK FK Unisba dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,0 (tiga koma nol).
- Nilai pujian diberikan kepada mahasiswa program magister yang telah menempuh waktu studi tidak melebihi 5 semester, nilai Tesis A dan menulis artikel yang diterbitkan (*publish*) pada jurnal nasional terakreditasi atau diterima (mendapat LoA) di jurnal internasional seperti terlihat pada Tabel 6.5..

Tabel 6.5 Predikat lulusan berdasarkan IPK Program Studi Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba

No	Predikat	IPK
1	Memuaskan	3,00-3,50
2	Sangat Memuaskan	3,51-3,75
3	Pujian/ <i>Cum Laude</i> *	> 3,6
Keterangan:		
*Predikat didapat dengan syarat mahasiswa memenuhi syarat masa studi ≤ 5 semester, nilai Tesis A dan publikasi karya ilmiah <i>publish</i> pada jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.		

- Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak Fakultas/ Universitas.

- d. Mempunyai nilai TOEFL minimal 500, dibuktikan dengan sertifikat TOEFL.
- e. Bagi mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mendaftar wisuda di universitas.
- f. Nilai akhir tahun mahasiswa dalam bentuk transkrip nilai dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen wali pada laman resmi universitas <https://ekuliah.unisba.ac.id> dan <https://sisfo.unisba.ac.id>.
- g. Wisuda/Pelantikan PSMIK FK Unisba dilaksanakan sesuai peraturan Rektor. Pelaksanaan wisuda/pelantikan magister adalah upacara pelepasan lulusan secara resmi yang diselenggarakan dalam sebuah Sidang Terbuka Senat Universitas. Wisuda/pelantikan magister wajib diikuti oleh seluruh lulusan.
- h. Mahasiswa yang telah lulus berhak memperoleh: Ijazah, transkrip nilai, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

6.2.8 Surat Peringatan Akademik dan Pemutusan Hubungan Studi (*Drop Out*)

6.2.8.1 Surat Peringatan Akademik

Dekan akan menyampaikan peringatan tertulis tentang putus studi bagi mahasiswa yang;

- a. Pada semester tiga belum melaksanakan sidang usulan penelitian/seminar usulan penelitian (SUP),
- b. Pada semester empat belum melaksanakan sidang tesis dan publikasi ilmiah,
- c. Belum menyelesaikan studinya pada semester 6 dan 7.

6.2.8.2 Pemutusan Hubungan Studi (*Drop out*)

Mahasiswa program magister dinyatakan putus studi karena alasan akademik apabila:

1. Evaluasi akhir semester 1 dengan IPS < 2,75,
2. Evaluasi 2 (dua) semester pertama pada akhir semester 2 (dua) dengan IPK < 3,00.
3. Mahasiswa yang putus studi karena alasan akademik diberi keterangan putus studi yang ditandatangani oleh Rektor berdasarkan rekomendasi dari Fakultas melalui Wakil Dekan bidang Akademik.

BAB VII

TATA TERTIB MAHASISWA, SUASANA AKADEMIK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN, PELANGGARAN DAN SANKSI SERTA ORGANISASI KEMAHASISWAAN

7.1 Tata Tertib Mahasiswa

7.1.1 Tata Tertib Etika Berpenampilan Mahasiswa Program Ilmu Kedokteran Magister

Selama berada di lingkungan kampus Unisba, setiap kegiatan yang berkaitan dan mengatasnamakan Fakultas Kedokteran Unisba, mahasiswa diwajibkan menaati etika berpenampilan sebagai berikut:

Putra

- a. Berpakaian sopan: memakai kemeja, tidak memakai bahan pakaian dari kaos, t-shirt, jeans atau sejenisnya, menggunakan celana dengan bahan kain dan tidak ketat;
- b. Bersepatu: memakai sepatu dan kaos kaki, tidak menggunakan sandal ataupun sepatu sandal;
- c. Rambut: rambut rapi, tidak melewati kerah baju, telinga dan alis mata, tidak boleh menggunakan cat rambut atau model rambut yang tidak pantas.
- d. Tidak diperkenankan memanjangkan kuku, memakai cat kuku ataupun memakai aksesoris yang berlebihan.
- e. Tidak bertatoo.

Putri

- a. Berpakaian muslimah dan berjilbab dengan rok panjang tidak ketat dan tidak transparan, tidak memakai bahan pakaian dari jeans, tidak menggunakan *kaos/t-shirt*;
- b. Bersepatu: memakai sepatu dan kaos kaki, tidak menggunakan *high heels*,
- c. tidak menggunakan sandal, selop ataupun sepatu sandal;
- d. tidak diperkenankan memanjangkan kuku, memakai cat kuku ataupun tidak memakai make up dan aksesoris yang berlebihan,
- e. tidak bertatoo.

Catatan:

Mahasiswa yang melanggar ketentuan berpakaian seperti diatas diminta untuk mengganti pakaiannya sesuai aturan, dan bila tidak dapat memenuhinya diharuskan untuk menghadap Bagian Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Unisba untuk diberikan sanksi dan dicatat sebagai pelanggaran tata tertib.

7.1.2 Tata Tertib Mahasiswa dalam Mengikuti Kegiatan Akademik secara Dalam Jaringan

Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan akademik pada kondisi Dalam Jaringan (Daring), diharuskan;

- a. Menggunakan foto profil pas foto resmi berlatar belakang biru, wajah menghadap ke depan.
- b. Menggunakan nama akun sesuai format yang ditentukan (NPM_Nama lengkap)
- c. Selalu menyalakan fitur kamera (*on cam*).
- d. Mengkondisikan latar belakang kecuali saat ujian
- e. Tidak sedang berkendara

7.1.3 Tata Tertib Berkomunikasi

Selama berada di lingkungan kampus Unisba mahasiswa diwajibkan menaati Tata Tertib berkomunikasi sebagai berikut:

- a. Ucapkan salam
- b. Memperkenalkan diri terlebih dahulu : nama dan berasal dari angkatan berapa;
- c. Utarakan maksud dan tujuan dengan Bahasa yang singkat, padat dan jelas;
- d. Mahasiswa menyesuaikan dengan waktu dan tempat yang diperkenankan oleh dosen apabila hendak menemui dosen atau membuat janji dengan mengirim pesan singkat terlebih dahulu (WA Chat/SMS).
- e. Jangan lupa mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila ada perkataan yang kurang berkenan atau sekiranya mengganggu waktu dari dosen yang bersangkutan;
- f. Akhiri kembali dengan salam.

7.1.4 Tata Tertib Pergaulan Kehidupan Kampus

Tata Tertib pergaulan kehidupan kampus adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam pergaulan di kampus. Selama berada di lingkungan kampus Unisba mahasiswa diwajibkan menaati Tata Tertib pergaulan kehidupan kampus sebagai berikut:

- a. Biasakan tersenyum dan mengucapkan salam serta sapa pada semua civitas akademik Fakultas Kedokteran Unisba.
- b. Selama jam perkuliahan tidak diperkenankan tidur, makan serta membuat keributan.
- c. Membuang sampah pada tempatnya baik di ruang kuliah, toilet maupun sekitar lingkungan kampus.
- d. Ketika menggunakan lift, harap mendahulukan dosen dan karyawan.

- e. Menghentikan semua kegiatan 15 menit sebelum adzan, dan segera melaksanakan sholat berjamaah.
- f. Tidak merokok dalam lingkungan kampus.
- g. Tidak mengonsumsi minum-minuman keras atau menyalahgunakan obat-obatan terlarang.
- h. Tidak melakukan tindakan asusila, pomografi dan pornoaksi.
- i. Bijak dalam menggunakan media sosial (Sesuai UU ITE).
- j. Mematuhi setiap ketentuan yang berlaku di lingkungan pendidikan

7.1.5 Tata Tertib Kehidupan di Lingkungan Akademik (selain Kampus FK Unisba)

7.1.5.1 Kehadiran Mahasiswa

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan pedoman akademik. Apabila tidak hadir harus memberikan informasi dan menyerahkan surat keterangan yang sah kepada dosen/koordinator/dokdiknis yang bersangkutan.

7.1.6 Tata Tertib Ujian

Ujian merupakan salah satu bentuk instrumen evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat penyerapan mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan. Mahasiswa PSMIK dapat mengikuti ujian jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan kehadiran sesuai ketentuan akademik, yaitu minimal 80% dari seluruh jumlah tatap muka untuk setiap mata kuliah yang diikuti.

Tata Tertib Ujian:

- b. Mahasiswa wajib memperhatikan jadwal ujian yang ditetapkan oleh Panitia Ujian maupun Sekretariat Akademik PSMIK. Jika mahasiswa salah melihat jadwal yang mengakibatkan tidak bisa hadir pada saat ujian tidak akan diberi ujian susulan.
- c. Peserta ujian tidak dibenarkan berada di luar ruang ujian apabila pengawas sudah memberi perintah untuk masuk ruang ujian.
- d. Telah hadir di ruang ujian, 10 menit sebelum ujian dimulai. Jika kedatangan peserta ujian lebih dari 10 menit maka peserta ujian wajib melapor kepada panitia/koordinator ujian. Keterlambatan tidak berkonsekuensi kepada penambahan terhadap sisa waktu ujian yang terjadwal.

- e. Para peserta ujian yang sudah masuk ruangan dan telah menerima soal ujian tidak bisa keluar ujian selama 30 menit pertama.
- f. Berpenampilan rapih, sopan dan Islami.
 - 1) Mahasiswa (putra): memakai baju formal (tidak memakai pakaian berbahan jeans), rapih berkerah, bersepatu, rambut rapih (tidak panjang mengenai kerah baju) dan tidak mengenakan jaket.
 - 2) Mahasiswi (putri) wajib berbusana muslimah, kerudung/jilbab (tidak memakai bahan jeans dan sejenisnya) dan tidak ada belahan, bersepatu dan tidak mengenakan jaket.
- g. Tidak bekerjasama dengan teman dan atau membuka catatan/buku dalam menjawab dan mengerjakan soal, kecuali ujian bersifat buka buku (*open book*).
- h. Tidak membantu atau memberitahu jawaban soal ujian kepada peserta lain.
- i. Menyerahkan lembar jawaban ujian sesuai waktu yang ditentukan dosen dan Prodi untuk ujian yang bersifat *take home*.
- j. Tidak membuat keonaran dan atau tindakan lain yang dapat mengganggu pelaksanaan ujian.
- k. Selain alat tulis ujian, perlengkapan lain disirnpn ditempat tersendiri, tidak diperkenankan meminjam alat tulis dari teman.
- l. Tidak diperkenankan membawa HP, *alpha link*, komunikator dan alat elektronik lain pada saat ujian berlangsung tanpa seijin panitia ujian/program studi.
- m. Ujian susulan hanya diberikan kepada mahasiswa yang tidak bisa hadir pada ujian reguler karena alasan sebagai berikut:
 - 1) Meninggalnya anggota keluarga dekat mahasiswa (Kakek/nenek/orang tua/kakak/adik/suami/istri/anak). Permohonan ujian susulan harus disertai lampiran surat kematian dari phak berwenang dan foto kopi kartu keluarga.
 - 2) Mahasiswa mengalami sakit/cidera yang memerlukan perawatn khusus atau rawat inap di rumah sakit. Permohonan ujian susulan harus disertai lampiran surat keterangan sakit/rawat inap.
 - 3) Mahasiswa mengalami kecelakaan dalam perjalanan menuju tempat ujian, sehingga menyebabkan tidak bisa datang ke ruang ujian atau tidak dapat mengikuti ujian secara optimal. Bukti kejadian bisa surat ketrangan dari kepolisisan atau berita acara kejadian.
 - 4) Mahasiswa melangsungkan pernikahan. Permohonan ujian susulan harus disertai akte pernikahan.

- 5) Mahasiswa menjalani proses melahirkan atau kondisi medis pasca melahirkan. Permohonan ujian susulan harus disertai surat keterangan melahirkan dari bidan atau klinik tempat bersalin/melahirkan.
- 6) Mahasiswa menjalankan ibadah haji yang terjadwal pelaksanaannya telah ditentukan oleh pemerintah (tidak mungkin ditunda/dimajukan). Permohonan ujian susulan harus disertai surat keterangan dari agrn perjalanan haji. Ketentuan ini tidak berlaku untuk ibadah umroh.
- 7) Mahasiswa mengalami bencana alam dan peristiwa kemalangan lain yang bersifat *force majeure*.
- 8) Mahasiswa dilarang keras memberikan keterangan palsu (atau tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya) dan memanipulasi/memalsukan dokumen.

7.1.7 Tata Tertib Yudisium PSMIK

Yudisium PSMIK adalah proses akademik yang menyangkut penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik selama menempuh pendidikan di PSMIK. Pada saat pelaksanaan yudisium mahasiswa perlu memperhatikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib hadir pada saat pelaksanaan yudisium magister, bila dalam pelaksanaan yudisium mahasiswa tidak dapat hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menghadap Ketua Program Studi Magister Ilmu Kedokteran dan membuat surat izin yang ditujukan kepada Wadek 1.
- b. Pada pelaksanaan Yudisium PSMIK, mahasiswa diharuskan memenuhi aturan etika berpenampilan, memakai memakai baju formal dan jas almamater Unisba. Bagi mahasiswa pria memakai dasi dan peci hitam sedangkan mahasiswi menggunakan jilbab berwarna putih polos.

7.1.8 Tata Tertib Sidang Usulan Penelitian dan Tesis

Ujian Sidang adalah ujian kelulusan studi pada program sarjana, magister, dan doktor yang bertujuan menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu secara komperhensif dan atau menjadi pokok tesis yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh pembimbing atau panitia penilai.

Tata Tertib mengikuti ujian sidang magister:

- a) Pada pelaksanaan Sidang Magister, mahasiswa diharuskan memenuhi aturan etika berpenampilan: memakai baju formal dan jas almamater Unisba. Mahasiswa pria memakai dasi, sedangkan mahasiswi menggunakan kerudung berwarna putih polos.
- b) Setelah sidang magister selesai tidak diperkenankan melakukan perayaan berlebihan (menimbulkan kegaduhan ataupun menggunakan atribut), dan tetap memperhatikan kebersihan serta ketertiban.

7.1.9 Tata Tertib Wisuda

Wisuda adalah proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada Universitas Islam Bandung. Mahasiswa wajib mendaftar Wisuda dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas.

7.2 Suasana Akademik

Suasana akademik ini terdiri dari otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

- Otonomi keilmuan merupakan kemandirian dan kebebasan Sivitas Akademika FK Unisba dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran menurut kaidah keilmuan kedokteran untuk menjamin keberlanjutan perkembangan ilmu kedokteran serta profesi.
- Kebebasan akademik adalah kebebasan Sivitas Akademika FK Unisba untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan tridharma.
- Kebebasan mimbar akademik adalah dilaksanakan dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian sidang, seminar diskusi, simposium, ceramah, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

BAB VIII
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNISBA

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/ atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU No. 18 tahun 2002).

Salah satu tujuan program studi magister ilmu kedokteran FK Unisba adalah menyelenggarakan dan meningkatkan kemampuan riset dasar dan pengembangan bidang kedokteran untuk memecahkan masalah kesehatan serta mempercepat penerapan yang dikembangkan dari teori dasar ke terapan, dan menghasilkan hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dan diaplikasikan dengan perolehan HKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) untuk menunjang pelayanan kesehatan. Sehingga salah satu profil lulusan program studi magister ilmu kedokteran FK Unisba adalah Peneliti di bidang Ilmu Kedokteran dan kesehatan masyarakat industri.

Berdasarkan hal tersebut diatas kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) di Fakultas Kedokteran Unisba dipercayakan penyelenggaraannya kepada Unit Penelitian dan PKM (UPPMF). Sesuai dengan SK Dekan FK Unisba tahun 2020, bahwa UPPMF berfungsi untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan FK Unisba, serta menyusun road map/peta jalan PPkM FK Unisba. road map/peta jalan PPkM FK Unisba harus menjadi acuan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPkM.

Kegiatan penelitian dan PkM mengacu pada perencanaan strategis yang tercantum pada Rencana Strategis Unisba 2021-2025 dan berupaya memenuhi standar hasil yang telah ditetapkan oleh sistem penjaminan mutu internal bahwa prodi memastikan hasil penelitian mahasiswa memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Selain itu prodi memastikan hasil penelitian mahasiswa (tesis/ tugas akhir) harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan, serta mendorong luaran tesis/ tugas akhir mahasiswa dipublikasikan atau mendapat pengakuan HKI. Agar standar hasil penelitian dapat tercapai,

terdapat beberapa standar proses penelitian yang ditetapkan oleh SPMI yaitu fakultas/ prodi harus memiliki peta jalan penelitian yang mengacu pada peta jalan penelitian di dalam renstra penelitian universitas yang menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Dosen dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian harus mengajukan proposal penelitian sesuai pedoman yang telah ditetapkan dan peta jalan melalui sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (sippemas). Selanjutnya terdapat standar penilaian yang ditetapkan SPMI yaitu fakultas/ prodi memastikan proses penilaian hasil penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk penyusunan tugas akhir/ tesis telah memenuhi kaidah penelitian sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

8.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Tujuan Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan Rencana Strategis LPPM Unisba untuk lima (5) tahun 2020- 2024 yang didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan Unisba, dan visi misi Fakultas Kedokteran, maka kegiatan penelitian diarahkan mengacu pada enam fokus penelitian :

- a. Studi Komunitas dan Biomolekuler pada Populasi untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Era Industri
- b. Penemuan dan Pengembangan Material Untuk Kesehatan Berbasis Bahan Alam
- c. Upaya Eliminasi Penyakit Menular Berbasis Eksplorasi Mekanisme dan Epidemiologi Penyakit
- d. Terapi Bertarget pada Penyakit Degeneratif Berbasis genom, transkriptom, dan proteomik
- e. Pendekatan Komunitas dan Nutrigenomik Sebagai Landasan Manajemen Malnutrisi
- f. Penelitian Kesehatan dalam Prespektif Islam Berbasis Komunitas, Individu, dan Biomolekular.

8.2 Bentuk Penelitian

Terdapat dua bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan Universitas Islam Bandung, yaitu:

- a. Penelitian Dasar

- 1) Definisi

Penelitian dasar atau penelitian murni adalah penelitian yang memiliki orientasi pada pengembangan bidang ilmu dengan pengembangan gagasan, konsep, dan teori

bidang ilmu tertentu. Kelebihan penelitian dasar adalah dapat dijadikan pondasi dalam pembuatan kebijakan dan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam pemecahan masalah. Penelitian dasar ini memenuhi Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 1–3.).

2) Tujuan Penelitian Dasar

Tujuan penelitian dasar dosen utama adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen FK Unisba dalam pengembangan konsep dari suatu teori yang sudah ada atau penempatan suatu masalah dalam suatu kerangka konsep baru dari suatu teori.

b. Penelitian Terapan

1) Definisi

Penelitian terapan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian ini tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ciri Utama penelitian terapan ini adalah tingkat abstraksi yang rendah, tetapi manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung. Penelitian terapan mempunyai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 4–6.

2) Tujuan

Tujuan penelitian terapan adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen utama dalam memanfaatkan hasil penelitian secara langsung. Penelitian ini berdayaguna tinggi dan dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup.

8.3 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal) sebagai tanggung jawab FK Unisba dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat dalam bidang kesehatan sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi FK Unisba.

Salah satu tujuan prodi magister ilmu kedokteran adalah melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan aplikasi konsep-konsep ilmu kedokteran dasar khususnya dalam pemecahan permasalahan kesehatan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2020 Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ruang lingkup standar Pengabdian kepada Masyarakat salah satunya adalah Standar proses PkM merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PKM, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan PkM wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan PkM selain dilakukan oleh dosen juga dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, agar mutu proses PkM di FK Unisba dapat terjaga dan terus meningkat, sudah dirumuskan dan ditetapkan standar proses PkM agar menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan proses PkM melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang telah ditetapkan oleh unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat fakultas kedokteran Unisba. Untuk mencapai standar proses yang telah ditetapkan fakultas/ prodi memiliki peta jalan PkM yg mengacu kepada peta jalan PkM di dalam renstra PkM universitas. Dosen dan mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PkM harus mengajukan proposal sesuai pedoman yang telah ditetapkan melalui simpemas. Fakultas/Program Studi memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan, juga memastikan kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Terhadap Pelaksana PkM, fakultas/ prodi harus melakukan penilaian hasil dan proses PkM menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PkM wajib melibatkan mahasiswa.

8.4 Tujuan PKM

Tujuan PKM berdasarkan sifat tujuan` :

- a. Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sehat sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan;

- b. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan di bidang kesehatan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku;
- c. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi; dan
- d. Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi PT yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan pengabdian di bidang kesehatan yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

8.6 Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya dalam bidang kesehatan yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut. Program ini sedapat mungkin dilaksanakan sebagai sinergi antara keterlibatan aktif masyarakat, perencanaan strategis pemerintah daerah, serta penerapan hasil-hasil Ipteks FK Unisba. Sebagai contoh antara lain: pendampingan penyusunan kurikulum dan praktikum PHBS di pesantren, pendampingan PHBS masyarakat di daerah bencana, dan sebagainya.

8.7 Khalayak Sasaran PKM

Kelompok sasaran dari kegiatan PKM berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal ataupun eksternal kampus FK UNISBA, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan di bidang kesehatan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemula maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan PKM kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan PkM adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip:

- a. Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
- b. Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat yang memerlukan.

8.8 Sasaran Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Mahasiswa FK Unisba
- b. Anggota komkordik
- c. Pendidik, Pembimbing / Supervisor Klinik Kedokteran FK Unisba

BAB IX

TESIS DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

9.1 Tesis

9.1.1 Definisi

Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau hasil penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa PSMIK FK Unisba. Ujian Sidang Tesis merupakan ujian kelulusan studi pada PSMIK FK Unisba. Tujuan Ujian Sidang Tesis adalah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu secara koperhensif dan atau yang menjadi pokok tesis yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh pembimbing. Syarat mengikuti Ujian Sidang Tesis dapat dilihat pada BAB VI point 6.2.3.1 tentang syarat ujian. Ujian Sidang Tesis tidak terlepas dari rangkaian Sidang Usulan Penelitian (SUP) dan Sidang Hasil Penelitian (SHP). Setiap mahasiswa PSIK FK Unisba akan mendapat satu orang pembimbing satu/utama dan pembimbing kedua/pendamping pada semester 2.

9.1.2 Ketentuan Umum Pelaksanaan Tesis

Dibawah ini ketentuan umum yang berlaku:

- Tesis adalah tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PSIK FK Unisba.
- Mahasiswa harus melaksanakan Sidang Usulan Penelitian sebelum melakukan penelitian, Seminar Hasil, dan Sidang Tesis.
- Sidang Usulan Penelitian Tesis dapat dilaksanakan paling cepat pada semester 2.

9.1.3 Pembimbing Tesis

- a. Setiap mahasiswa akan mendapatkan minimal 2 orang pembimbing dan maksimal 3 orang pembimbing yang terdiri dari satu pembimbing utama dan dua orang pembimbing pendamping. Mahasiswa akan mendapat pembimbing ke 3 jika diperlukan sesuai kebutuhan konten penelitian tesis.
- b. Pembimbing akan ditetapkan oleh Dekan atas usulan Kaprodi PSMIK dengan mempertimbangkan kepakaran, jabatan akademik dan beban kerja dosen.
- c. Bila dipandang perlu salah seorang pembimbing dapat berasal dari instansi/lembaga di luar Universitas

- d. Bila Pembimbing Utama dan atau Pembimbing Pendamping berhalangan tetap, maka Ketua prodi secepatnya mengusulkan penggantinya untuk ditetapkan oleh Dekan.
- e. Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping dapat diganti bila hubungan pembimbing Utama dan/atau Pembimbing Pendamping menyebabkan hambatan akademik dalam proses penelitian dan penyusunan tesis pada peserta PSMIK FK Unisba.
- f. Tugas dan Wewenang Pembimbing adalah sebagai berikut:
 - 1) Membimbing peserta PSMIK FK Unisba secara teratur dan berkesinambungan untuk menyusun usulan penelitian, melaksanakan penelitian, penulisan tesis, dan publikasi artikel ilmiah
 - 2) Melakukan evaluasi kemajuan penelitian, penulisan tesis, dan publikasi artikel ilmiah peserta PSMIK FK Unisba.

9.1.4 Sidang Usulan Penelitian

Sidang Usulan Penelitian adalah mata kuliah prasyarat untuk sidang tesis. Syarat Sidang Usulan Penelitian:

- a. Mahasiswa PSMIK dapat mengajukan seminar usulan penelitian setelah melaksanakan paling sedikit 27 SKS yang terdiri dari mata kuliah wajib prodi dan mata kuliah wajib konsentrasi.
- b. Mahasiswa PSMIK mempunyai IPK $\geq 3,00$.
- c. Memenuhi kewajiban administrasi yang telah ditentukan.
- d. Peserta Program Magister Kedokteran mengajukan sidang usulan Penelitian tesis dengan mengisi formulir pendaftaran usulan sidang penelitian tesis yang ditandatangani oleh kedua pembimbing.
- e. Menyerahkan naskah usulan penelitian yang telah disetujui oleh Kedua Pembimbing.
- f. Telah menghadiri sidang usulan penelitian tesis sekurang-kurangnya 2 kali di Prodi Magister Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas lain..
- g. Usulan sidang usulan penelitian tesis paling cepat pada semester 2, selambat-lambatnya diajukan pada akhir semester III kepada Ketua Program Studi.
- h. Penilaian usulan penelitian tesis ditetapkan berdasarkan table berikut

Tabel 9.1 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Usul Penelitian Tesis

No	Komposisi Nilai Sidang Usulan Penelitian	
1	Nilai pembimbing	60%
2	Nilai penguji	40%
Total		100%

Sidang usulan penelitian dinyatakan lulus dengan nilai minimal B, apabila belum lulus maka dapat dilakukan perbaikan Sidang Usulan Penelitian. Perbaikan Sidang Usulan Penelitian dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Usulan penelitian yang dinyatakan gugur pada seminar usul penelitian yang pertama, diberi kesempatan mengulang 1 (satu) kali.
- b. Perbaikan usulan penelitian tesis harus dilaksanakan sesuai dengan masukan yang diberikan dalam sidang usulan penelitian sebelumnya.
- c. Perbaikan usulan penelitian untuk tesis akan dinilai selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah penilaian usulan penelitian yang pertama.
- d. Naskah perbaikan usulan penelitian tesis diserahkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan.
- e. Naskah perbaikan usulan penelitian untuk tesis yang tidak dapat diserahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Usulan Penelitian tersebut dianggap gugur.

9.1.5 Penelitian Tesis

- a. Kegiatan penelitian tesis baru boleh dilaksanakan setelah Usulan Penelitian Tesis disetujui Pembimbing dan penguji dalam Sidang Usulan penelitian.
- b. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji dalam seminar usulan penelitian, maka sebelum melaksanakan penelitiannya harus mendapatkan *Ethical Clearance* (Surat Izin Etik) dari Komisi Etik Penelitian.
- c. Penelitian tesis dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan metodologi disiplin Ilmu yang bersangkutan.
- d. Beban studi penelitian dan penulisan tesis adalah sebesar 6 (enam) SKS.
- e. Kegiatan penelitian dilakukan secara mandiri di bawah pengawasan dan bimbingan yang berkesinambungan oleh pembimbing tesis.
- f. Kedua Pembimbing secara berkala melakukan verifikasi terhadap kemajuan dan hasil penelitian yang telah dicapai.
- g. Peserta Program Magister ilmu kedokteran yang sedang menulis tesis wajib:

- 1) Mengikuti bimbingan penulisan usulan tesis dan tesis secara aktif dan teratur dari pembimbing dan mencatat semua kegiatan dalam buku laporan kegiatan;
- 2) Melakukan penelitian tesis sesuai dengan usulan penelitian yang telah disetujui.
- 3) Mengajukan hasil dan penulisan tesis untuk diuji oleh panitia ujian tesis.
- 4) Peserta Program Magister Ilmu Kedokteran yang tidak mantaati ketentuan tersebut tersebut di atas dinyatakan melanggar ketentuan akademik dan dikenakan sanksi akademik.

9.1.6 Penulisan naskah tesis

- a. Naskah tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Format tesis dibakukan sesuai dengan tata cara yang terdapat di dalam Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis PSMIK FK Unisba.

9.1.7 Seminar Hasil Penelitian

- a. Sebelum melaksanakan sidang tesis peserta wajib melakukan seminar hasil penelitian dengan para pembimbing.
- b. Seminar hasil penelitian tesis bertujuan meningkatkan kualitas naskah tesis dan pemahaman peserta Program Magister Ilmu Kedokteran tentang substansi yang terkait dengan penelitian.

9.1.9 Sidang Tesis

- a. Sidang Tesis merupakan kegiatan akademik untuk menilai hasil penelitian tesis.
- b. Ujian Tesis dapat dilaksanakan apabila tesis telah mendapat persetujuan dari kedua pembimbing saat seminar hasil dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- c. Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00.
- d. Memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku pada Prodi Magister Ilmu Kedokteran.
- e. Menyerahkan bukti publikasi ilmiah yang merupakan bagian penelitian tesis
- f. Peserta Program Magister Ilmu Kedokteran yang tidak lulus siding tesis harus mengulang kegiatan siding tesis kembali.
- g. Seminar hasil penelitian minimal dihadiri oleh 2 (dua) orang pembimbing dan 2 orang tim penguji yang mendapat SK Dekan atas usulan ketua Prodi.

- h. Untuk dapat melaksanakan sidang tesis, peserta Program Magister Ilmu Kedokteran yang bersangkutan harus telah mempunyai bukti menghadiri sidang tesis sekurang-kurangnya 2 (dua) kali di.
- i. Penetapan nilai akhir tesis ditetapkan sesuai dengan bobot dan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 9.2 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Tesis

No	Komposisi Nilai Skripsi		
1	Nilai Pembimbing	60%	
	Nilai Pembimbingan		40%
	Nilai Sidang Skripsi		60%
2	Nilai Penguji (Sidang Skripsi)	40%	
Total		100%	

9.2 Publikasi Karya Ilmiah

Mahasiswa PSMIK FK Unisba wajib melakukan 1 buah publikasi nasional di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional (dalam status *accepted*).

9.3 Plagiarisme

Mahasiswa harus menjunjung tinggi kejujuran dalam pengerjaan penulisan Karya Tulis, Tugas, Tugas Akhir dengan mematuhi etika akademik. Mahasiswa harus memahami jenis tindakan kecurangan terkait penulisan sebagai berikut :

- a. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan tindakan seseorang yang mencuri ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis dan/atau tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisannya seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide, pikiran dan/atau tulisannya sendiri sehingga merugikan orang lain baik material maupun non material, dapat berupa pencurian sebuah kata, frasa, kalimat, paragraf, atau bahkan pencurian bab dari tulisan atau buku seseorang, tanpa

menyebut sumbernya, termasuk dalam pengertian Plagiarisme adalah plagiarisme diri (*autoplagerisme*)

b. Plagiarisme Diri (*autoplagerisme*)

Plagiarisme diri adalah tindakan seseorang yang menggunakan berulang-ulang ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis/atau tulisannya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan tanpa menyebutkan sumber pertama kalinya yang telah dipublikasikan, sehingga seolah-olah merupakan ide, pikiran dan/atau tulisan yang baru dan menguntungkan diri sendiri;

c. Tindakan Kecurangan Manipulatif

Tindakan kecurangan Manipulatif adalah segala bentuk perbuatan rekaan dan pemalsuan data yang dipergunakan dalam pengerjaan Karya Akhir, Karya Tulis Pengganti Ujian, Tugas Kuliah, dan Ujian Take Home;

d. Tindakan Kecurangan dalam bentuk lain selain Plagiarisme, yaitu:

Menggunakan jasa orang lain/joki/jasa konsultan/jasa pengerjaan tugas kuliah lainnya atas nama mahasiswa tersebut, kecuali untuk penulisan Karya Akhir diperbolehkan bagi seorang mahasiswa untuk meminta bantuan pihak lain berupa kegiatan pengumpulan data, survey, dan pemrosesan data;

e. Tindakan Kecurangan Pada Ujian Take Home, yaitu:

- 1) menyalin lembar jawaban peserta/kelompok Ujian Take Home lain;
- 2) memberi salinan lembar jawaban sendiri/kelompok kepada peserta/kelompok Ujian Take Home lain;
- 3) melakukan kerjasama dengan peserta/kelompok Ujian Take Home lain dalam menjawab soal ujian;
- 4) menggunakan jasa orang lain/joki/jasa konsultan untuk mengerjakan Ujian Take Home atas nama peserta ujian/kelompok;
- 5) melakukan tindakan kecurangan manipulatif.

Untuk mencegah terjadinya Tindakan Plagiarisme, mahasiswa wajib mengecek terlebih dahulu Tugas Akhir, Karya Tulis Pengganti Ujian, atau Tugas Kuliah nya pada piranti lunak anti plagiarism yang disediakan oleh Fakultas dan Universitas sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing; Mahasiswa

dipersilahkan menghubungi sekretariat akademik program studi dalam rangka operasionalisasinya.

9.4 Bentuk Sanksi atas Tindakan Plagiarisme dan Kecurangan Lain

- a. Pemberian sanksi akademik dengan sanksi terberat berupa pembatalan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang berstatus aktif disertai kewajiban penulisan Tugas Akhir dengan topik baru, sedangkan bagi mereka yang sudah lulus, sanksi akademik yang diberikan adalah pencabutan gelar akademik;
- b. Sanksi akademik terkait penulisan Karya Tulis Pengganti Ujian, Tugas Kuliah, dan Ujian Take Home adalah pemberian nilai "E" untuk seluruh mata kuliah yang diambil di semester berjalan;
- c. Mahasiswa aktif yang secara sadar bertindak sebagai joki (*ghost writer*) penulisan Tugas Akhir, Karya Tulis Pengganti Ujian maupun Tugas Kuliah bagi mahasiswa lain atau sebagai joki mahasiswa baru akan dikenai sanksi akademik setara dengan mahasiswa pelaku tindakan kecurangan.

BAB X MONITORING DAN EVALUASI

10.1 Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu di fakultas merupakan bagian yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu universitas yang mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi. Mutu pendidikan tinggi merupakan kesesuaian antara penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan Tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk menjamin pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik terlaksana secara efektif, maka aktivitas manajemen SPMI dilaksanakan dengan menggunakan metode Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP).



Gambar Siklus Penjaminan Mutu Internal

a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Standar Pendidikan Tinggi Unisba terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Unisba. Penetapan standar Pendidikan tinggi tersebut mengacu kepada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020. Standar tersebut di tingkat Fakultas diturunkan dalam bentuk target mutu.

b. Pelaksanaan Standar Pendidikan tinggi

Pelaksanaan standar Pendidikan tinggi terintegrasi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang terdiri dari :

- 1) *Medical Education Unit* (MEU) memperbaharui kurikulum berdasarkan kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK). Kurikulum tersebut diinternalisasi dan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan mengakomodir kekhususan prodi, yaitu Kesehatan Masyarakat Industri (KMI);
- 2) Bagian MEU memperbaharui profil lulusan dan kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan visi dan misi fakultas serta memenuhi level KKNI SNPK;
- 3) Prodi melaksanakan proses pembelajaran yang telah mencakup seluruh sifat dan karakteristik berdasarkan standar proses pembelajaran dari SPMI untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran;
- 4) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas (UPPMF) telah menyusun peta jalan penelitian dan PKM yang sesuai dengan visi, misi, dan kekhasan fakultas

c. Evaluasi Standar Pendidikan Tinggi

Proses monitoring dan evaluasi terhadap penjaminan mutu kegiatan akademik di program studi meliputi:

- 1) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Proses monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk melihat mutu pembelajaran yang meliputi mutu dan motivasi dosen, daya tarik dan relevansi mata kuliah, keefektifan metode pembelajaran, dan manajemen perkuliahan. Proses monitoring dan evaluasi ini juga mencakup manajemen perkuliahan daring selama pertengahan semester genap.

- 2) Monitoring dan evaluasi mutu dukungan layanan kepada mahasiswa dan dosen yang dilaksanakan oleh unit informasi dan teknologi yang bertujuan untuk mengevaluasi kemudahan mahasiswa dan dosen dalam mengakses perkuliahan selama daring.
- 3) Monitoring dan evaluasi mutu penelitian yang dilakukan oleh UPPMF. Mutu penelitian ini meliputi mutu proses dan kesesuaian dengan peta jalan penelitian
- 4) Monitoring dan evaluasi mutu PKM yang dilakukan oleh UPPMF yang meliputi mutu proses dan produk serta kesesuaian dengan peta jalan PKM.
- 5) Pelaksanaan Audit Mutu Internal yang bertujuan untuk mengaudit implementasi SPMI dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PKM serta luaran yang dihasilkan dari kegiatan tridharma tersebut.

d. Pengendalian Standar Pendidikan Tinggi

Pengendalian dilakukan dengan mengaplikasikan manajemen berbasis risiko berdasarkan ISO 21001:2018.

e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi

Berapa upaya yang dilakukan untuk peningkatan standar Pendidikan tinggi terdiri dari :

- 1) Pemantapan mutu pendidikan dan pengajaran melalui penyelenggaraan lokakarya akademik yang dilakukan secara berkala
- 2) Optimalisasi pemanfaatan sarana teknologi dan informasi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- 3) Peningkatan dan pengembangan mutu sumber daya manusia melalui seminar dan pelatihan internal maupun eksternal baik dalam maupun luar negeri
- 4) Peningkatan kualitas mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan internal dengan mendatangkan narasumber tingkat nasional maupun internasional
- 5) Optimalisasi sarana teknologi dan informasi untuk menunjang performa kinerja dosen dan pendidik klinis.

10.2 Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006, kegiatan pemantauan (*monitoring*) merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan agar semua data masukan dan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi

landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan jika hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Evaluasi adalah suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati (Hornby and Parnwell, 1972). Evaluasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan penilaian berkala, retrospektif dari suatu organisasi, proyek atau program yang dapat dilakukan secara internal atau oleh evaluator independen eksternal. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan dan dilakukan secara internal ataupun oleh pihak eksternal sehingga didapatkan keputusan hasil dari penilaian tersebut.

Monitoring dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang berbeda, tetapi keduanya merupakan kegiatan berkelanjutan dan berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Monitoring menyediakan data untuk menjawab permasalahan, sedangkan evaluasi memposisikan data hasil monitoring untuk dapat dipergunakan dan diharapkan memberikan nilai tambah.

10.3 Dasar Hukum Monitoring dan Evaluasi

Landasan hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia no 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti Nomor 18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
6. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

10.4 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi diantaranya::

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
2. Memastikan bahwa semua proses implementasi kurikulum, terutama proses pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan telah berjalan sesuai dengan rencana.
3. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam pelaksanaan proses pendidikan
4. Mendeteksi kendala-kendala yang berkaitan dengan proses pendidikan yang akan menghambat ketercapaian tujuan pendidikan
5. Menganalisis relevansi, efisiesi, efektivitas, dampak dan keberlanjutan pelaksanaan program yang diharapkan memberikan arah kebijakan jangka panjang
6. Sebagai sarana untuk mengembangkan kurikulum serta membuat kebijakan sesuai kebutuhan

10.5 Aspek yang di Monitoring dan Evaluasi

Aspek yang dimonitoring dan evaluasi adalah standar pendidikan yang terdiri dari:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Standar Dosen
- f. Standar Sarana dan prasarana Pembelajaran
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Persiapan Perkuliahan
- i. Standar Pelaksanaan Ujian

10.6 Prosedur dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Prosedur monitoring dan evaluasi dalam siklus PPEPP terdiri dari:

- a. Menentukan jenis evaluasi diagnostik yang digunakan, terdiri dari:

- Evaluasi Diagnostik bertujuan untuk mengetahui hambatan dalam penerapan standar
 - Evaluasi Formatif bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan standar yang telah ditetapkan oleh program studi. Standar yang telah ditetapkan mengacu kepada Standar Dikti
 - Evaluasi Sumatif dilakukan ketika pelaksanaan standar telah selesai dilakukan, dan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian standar. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar dalam rencana perbaikan pada siklus berikutnya
 - Melakukan pengukuran terhadap ketercapaian standar SPMI dengan menggunakan formulir evaluasi yang sudah disiapkan
- b. Mencatat atau merekam temuan yang ada di lapangan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan yang tidak sesuai dengan standar dan prosedur yang dijalankan. Selain itu mencatat juga hal yang bersifat administratif seperti ketidaklengkapan dokumen.

Berikut merupakan mekanisme monitoring dan Evaluasi:

Standar	Jenis Kegiatan (Monev)	Waktu Pelaksanaan	Teknik Pengambilan Data	Instrumen
Kompetensi Lulusan	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	Formulir SPMI
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Isi Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ Formulir SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Proses Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ Form SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Penilaian Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap		✓ Form SPMI

Standar	Jenis Kegiatan (Monev)	Waktu Pelaksanaan	Teknik Pengambilan Data	Instrumen
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
Standar Dosen	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ BKD ✓ Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen ✓ Kuesioner IPP ✓ Kuesioner Kepuasan Kerja Dosen
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran ✓ Kuesioner IPL ✓ Kuesioner Kepuasan Kerja Dosen
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Pengelolaan Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	Form SPMI
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Persiapan Perkuliahan	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	Form SPMI
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Pelaksanaan Ujian	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	✓ Form SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		

Sumber data untuk kegiatan monitoring berasal dari:

1. Mahasiswa PSMIK FK Unisba
2. Dosen PSMIK FK Unisba
3. PSMIK FK Unisba
4. Medical Education Unit
5. Kasie Akademik dan Karir Dosen

10.7 Instrumen Monitoring untuk Mahasiswa

Sebagai bagian dalam menjaga mutu pendidikan di program studi, maka masukkan dari mahasiswa tahap akademik dan tahap profesi sangat diperlukan. Oleh karena itu mahasiswa wajib untuk mengisi kuesioner monitoring pendidikan yang terdiri dari:

a. Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran

Kuesioner Evaluasi proses pembelajaran Kuesioner diisi setiap pertemuan terakhir kegiatan perkuliahan mata kuliah (sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester)

b. Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen

Kuesioner diisi setiap akhir kegiatan perkuliahan.

Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran dan Kuesioner Evaluasi Kinerja Dosen dapat diakses melalui *google form* yang linknya akan dikirimkan di setiap awal semester.



Gambar 10.1 Contoh Kuesioner Evaluasi untuk Mahasiswa via *Google form*

c. Kuesioner Indeks Proses Pembelajaran (IPP)

Kuesioner IPP diisi setiap akhir semester untuk setiap mata kuliah pada semester tersebut. Kuesioner IPP dapat diakses melalui Sisfo (<https://sisfo.unisba.ac.id/auth>)

d. Kuesioner Indeks Proses Layanan (IPL)

Kuesioner IPL diisi seteiap akhir semester dan cukup diisi satu kali. Kuesioner IPL dapat diakses melalui Sisfo (<https://sisfo.unisba.ac.id/auth>)

← → ↻ sisfo.unisba.ac.id/auth

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

PORTAL SISFO
Universitas Islam Bandung

Username
Masukkan NIK atau NPM
This field is required.

Password [Lupa Password?](#)
Masukkan Password
This field is required.

Jenis Pengguna
- Pilih Jenis Pengguna -

Captcha [Refresh Captcha](#)
r j 8 z Masukkan captcl

Dashboard

Gambar 10.2 Sisfo Unisba

← → ↻ sisfo.unisba.ac.id/dashboard

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

SISFO Unisba

Dashboard

Informasi Pembaharuan Email Unisba!
Bagi mahasiswa, dosen dan karyawan yang belum memiliki email Unisba atau sudah memiliki email Unisba tetapi belum bisa aktivasi, silakan mengisi Google Form berikut <https://forms.gle/KJddVh36Dxu3Wphs8>

SINTAKU
Sistem Indeksasi dan Sitasi Karya Ilmiah Unisba (2022)
[Selengkapnya >>](#)

ROOSTER
Sistem Peminjaman Ruangan, Peralatan dan Kendaraan
[Selengkapnya >>](#)

SIPEG
Sistem Informasi Penggajian
[Selengkapnya >>](#)

KUESIONER
Kuesioner Kepuasan Mahasiswa, Dosen dan Karyawan
[Selengkapnya >>](#)

Gambar 10.3 Kuesioner IPP dan IPL melalui Sisfo Unisba

BAB XI

PENUTUP

Buku pedoman ini disusun untuk menjadi acuan seluruh civitas akademika PSMIK FK Unisba dan para pemangku kepentingan dalam menjalankan proses Pendidikan di PSMIK. Apabila ada hal-hal yang perlu ditetapkan dan belum tercantum dalam buku pedoman ini akan ditetapkan sebagai surat keputusan/surat edaran Dekan Fakultas Kedokteran Unisba yang akan menjadi dokumen kebijakan pelengkap dalam pelaksanaan proses Pendidikan.